

**UPAYA MENINGKATKAN BAHASA ANAK MELALUI  
KEGIATAN MENDENGARKAN DONGENG  
DENGAN GAMBAR DI RA AL-JAWAHIR  
KECAMATAN SUNGGAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi) pada Program Studi  
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Oleh :**

**ERNI JUSTIKA**

**NPM : 1401240105P**

**Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN BAHASA ANAK MELALUI  
KEGIATAN MENDENGARKAN DONGENG  
DENGAN GAMBAR DI RA AL-JAWAHIR  
KECAMATAN SUNGGAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pdi) pada Program Studi  
Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Oleh :**

**ERNI JUSTIKA**

**NPM : 1401240105P**

**Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Pembimbing**

**Junaidi, S.Pd.I., M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : ERNI JUSTIKA  
NPM : 1401240105P  
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL  
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN BAHASA ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENDENGARKAN  
DONGENG DENGAN GAMBAR DI  
RA AL JAWAHIR KECAMATAN SUNGGAL

Pembimbing

Junaidi, S.Pd.I., M.Si

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Januari 2017

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 ( tiga ) exemplar  
Hal : Skripsi a.n Erni Justika

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan member saran – saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Erni Justika yang berjudul : “ UPAYA MENINGKATKAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN MENDENGARKAN DONGENG DENGAN GAMBAR DI RA AL JAWAHIR KECAMATAN SUNGGAL “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan dilanjutkan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata ( S1 ) dalam Ilmu Pendidikan dan Falkutas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Junaidi, S. Pd. I, M.Si

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Justika  
Jenjang Pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
NPM : 1401240105P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Upaya Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar di RA Al Jawahir Kec. Sunggal. Merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara – cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan diperbuat dengan sebenarnya saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017  
Yang Membuat Pernyataan

ERNI JUSTIKA  
NPM 1401240105P

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

NAMA : ERNI JUSTIKA  
NPM : 1401240105P  
FAKULTAS/JURUSAN : PAI/PGRA  
TEMPAT/TGL LAHIR : MEDAN, 13 JUNI 1990  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : JL. BERANTAS NO. 05 MEDAN KRIO  
KECAMATAN SUNGGAL

### NAMA ORANG TUA

AYAH : ALM. DARIO  
IBU : ALMH. NGATINEM

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

- SEKOLAH DASAR NEGERI NO 104188 MEDAN KRIO SUNGGAL TAHUN 2002
- SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA TRI KARYA DELI SERDANG TAHUN 2005
- SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BINJAI TAHUN 2008
- S1 JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TAHUN 2017

Penulis

Erni Justika

## ABSTRAK

**Erni Justika, NPM : 1401240105P**

**Upaya Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar di RA Al Jawahir Sunggal**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di RA Al Jawahir Sunggal dengan subjek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh anak kelompok B RA Al Jawahir Sunggal tahun pelajaran

2016/2017. Prosedur penelitian dilakukan dengan analisis melalui wawancara, observasi, Tanya jawab, diskusi, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian kegiatan pembelajaran dengan melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal

ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kemampuan anak dilihat pada pedoman observasi di awal sebelum tindakan sampai siklus III yakni sebelum tindakan/prasiklus mendapat hasil 30%, siklus I mencapai hasil 49,66%, pada siklus II mencapai hasil 60%, dan siklus III mencapai hasil 79,99%. Hasil ini melebihi dari target penelitian yang menargetkan 70 % keberhasilan dari tindakan I (siklus I), tindakan (siklus II), dan tindakan III (siklus III), dengan kegiatan mendengarkan dongeng yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar mampu mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B RA Al Jawahir Sunggal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada anak kelompok B RA Al Jawahir Sunggal Tahun Pelajaran 2016/2017

Penyebab kemampuan berbahasa belum berkembang dengan baik karena anak masih tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru, tidak berani untuk menceritakan kembali isi cerita, kurang berminat membaca dan metode yang digunakan masih monoton dengan media yang kurang bervariasi sehingga menjadikan kemampuan berbahasa anak kurang dapat berkembang dengan baik.

Kata kunci : *Meningkatkan bahasa, mendengarkan dongeng, dengan gambar*





## ABSTRACT

**NPM ErniJustika 1401240105P**

### **Improvingpupils Language Through Listening Story With Pictures inIslamic Kindergarten of Al JawahirSunggal**

Classroom action research conducted in Islamic Kindergarten of Al JawahirSunggalwith research subjects of pupils B group to 15 pupils consisting of 7 girls and 8 boys.Research towards the teachers andthe B group of 2016/2017 school year pupils of Islamic Kindegarten Al JawahirSunggal.The procedure is done through test, observation, interviews, discussion, documentation. This research was carried out in 3 cycles systematically designed with several stages that is planning, implementation, observation and reflection.

Results of learning activities with the activities of listening to a fairy tale with pictures can improve children's language abilities.This is evidenced by an increase in the ability of children seen in the observation of the guidelines before the action until the third cycleie before the action / pre cycle got a 30% yield,one cycle to achieve results 49.66%, in the second cycle to achieve results 60%, and the third cycle reached 79.99% results.These results exceeded the target of 70% of research targeting the success of the action I (first cycle), action II (second cycle), and the action III (cycle III), with different activities of listening story.It can be concluded that the activities of listening to a fairy tale with images capable of developing language skills on pupils the B group of 2016/2017 scholl year pupils ofIslamicKindegarten of Al JawahirSunggal.

This research was conducted to develop the language skills of children through listening story with pictures on pupils the B group of 2016/2017 school year pupils of Islamic Kindergarten of Al JawahirSunggal.The cause of the ability to speak is not well developed because the pupil still does not want to answer questions teacher, did not dare to retell the story, did not dare to retell the storyand the methods used are still monotonouswith a less varied media make a child's language abilities are less able to develop well.

**Keywords:** Improve the language, listen to stories, with pictures

## KATA PENGANTAR

Pujidansyukursayapanjatkankehadirat Allah SWT, yang manatelahmemberikannikmatkesehatan, kesempatan, kelapanganwaktusertamelimpahkanrahmatdanhidayah-Nyasehingasayadapatmenyelesaikan proposal inipada program studiPendidikan Guru RaudhatulAthfalFakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara Medan.ShalawatdansalamkepadaNabi Muhammad SAW yang telahmembawaumatmanusiadarialamjahiliyahkealamterangbenderangdenganilmu pengetahuan.

Skripsiinidisusununtukmelengkapitugas – tugasdanmemenuhisyarat – syaratgunamemperolehgelarSarjanaPendidikan Agama Islam pada program studiPendidikan Guru RaudhatulAthfalFakultas Agama Islam UniversitasMuhmmadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulismemilihjudul“**UpayaMeningkatkanBahasaAnakMelaluiKegiatanMendengarkanDongengDenganGambar Di RA Al JawahirKecamatanSunggal**”.Dalamskripsiinisayajugamenjelaskansecararingkas tentangkemampuanbahasaanakmelaluikegiatanmendengarkandongengdengam bardanalasan yang membuatsayamemilihjudultersebut.

Selamadalampenyelesaianskripsiinipenulisbanyakmendapatkandukungan motivasisertabimbingandariDosenPembimbingBapakJunaidi, S.Pd.I, M.Si, bantuandaritemansejawatHamidahKhaidirianisaSrg, S.Pd.Idan guru – guru di RA Al JawahirKec. SunggalKab. Deli Serdang

Dalamhalinipenulismenyadarisepenuhnyabahwaskripsiinimasihjauhdarinil aikesempurnaan, baikdarisegipenulisanisi, bahasamaupundarisegipenulisannya.Hal inikarenaketerbatasanpengetahuandankemampuan yang penulismiliki.Untukitupenelitisangatmengharapkankritikdan saran yang membangunbagisaya.

Penyelesaian penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

Seluruh keluarga dan saudara sayatercinta, terutama kepada kedua orang tuasayatercinta yang telah tiada Alm. Bapak Dario dan Alm. Ibu Ngatinemyang telah membesarkan dan mendidiknya sehinggamenyebabkan atjasa beliau telah terbangun motivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. kakak – kakak dan abang – abang yang sayasayangidancintaisertaseluruh teman yang membantu, memberidukung dan semangat kepada penulis.

Padakeempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agus sani, M.A.P
2. Dekan FAI UMSU Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, Wakil Dekan I Bapak Zailani, S.Pd.I, MA dan Wakil Dekan III Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA dan pihak Biro FAI yang telah membantudan memudahkan urusan dalam bidang akademik.
3. Ketua Jurusan FAI Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, M.A yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi Bapak Junaidi, S.Pd.I., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen PGRA UMSU yang telah memberibekaliilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah RA Al Jawahir Ummi Khairunnisah S.Pd.I yang telah memberikan tempat dan ruang untuk melaksanakan riset.
7. Kepada seluruh staf pengajar RA Al Jawahir yang telah membantupenulis dalam penelitian yang dilakukan.

8. Teman – teman seperjuangan di PGRA UMSU ibusriwahyuni, kakRini, kakMajidah, kakMawaddah, ibuIta yang telah banyak membantudan memotivasi, semogapersahabatankitaterusberlanjut.

Semoga Allah SWT selalumemberikankesempatan dankebahagiaandanrahmatnyakepadaseluruhnya yang telahberjasadalampenyelaiankripsiini yang tidakdapat sayasebutkansatupersatu.

Penulismenyadaribahwaskripsiinijauhdarikesempurnaansehinggasingkatmengharapkritikdan saran dariberbagaipihak.

Semogaskripsiinibermanfaatdandapatmemberikankontribusi yang positifbagiduniapendidikankhususPendidikanAnakUsiaDinidanPendidikan Guru RaudhatulAtfhfal.

Medan, Januari2017

**ERNI JUSTIKA**

**NPM 1401240105P**

## DATAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A..... Latar	
BelakangMasalah .....	1
B..... Identi	
fikasiMasalah .....	6
C..... Rum	
usanMasalah.....	6
D..... Peme	
cahanMasalah.....	6
E..... Hipot	
esisTindakan .....	8
F..... Tujua	
nPenelitian.....	8
G..... Manf	
aatPenelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A..... Kons	
epTentangBahasa .....	9

1. ....	Pengertian Bahasa .....	9
2. ....	Pembangunan Bahasa .....	12
3. ....	Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini .....	14
4. ....	Cara Stimulasi Minat dan Bakat Linguistik/Bahasa .....	16
B. ....	Dongeng .....	18
1. ....	Pengertian Dongeng .....	18
2. ....	Jenis – Jenis Dongeng .....	20
3. ....	Manfaat Dongeng .....	22
C. ....	Gambar .....	23
1. ....	Pengertian Media Gambar .....	23
2. ....	Jenis – Jenis Gambar .....	26
3. ....	Syarat Media Gambar .....	28
4. ....	Cerita Bergambar Sebagai Alat Peraga .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A. ....	Setting Penelitian .....	31
1. ....	Tempat dan Lokasi Penelitian .....	31

2.	Waktu Penelitian.....	31
3.	Siklus Penelitian.....	31
B.	Persiapan PTK .....	31
C.	Subjek Penelitian.....	32
D.	Sumber Data .....	32
1.	Anak Didik .....	32
2.	Guru .....	33
3.	Tema danSejawatatauKolaborator .....	33
E.	Teknik danAlatPengumpulan Data .....	34
1.	Teknik Pengumpulan Data PTK.....	34
2.	AlatPengumpulan Data .....	34
F.	Indikator Kinerja .....	36
G.	Analisis Data.....	37
H.	Prosedur Penelitian .....	38
I.	Persolanalia Penelitian.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>

A.....	Desk	
ripsiKondisiAwal .....		43
B.....	Desk	
ripsisiklus I.....		48
C.....	Desk	
ripsiSiklus II.....		57
D.....	Desk	
ripsiSiklus III .....		65
E.....	Pemb	
ahasan.....		73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>76</b>
A.....	Kesi	
mpulan.....		76
B.....	Saran	
.....		78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

#### DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Sumber data anak .....	32
TABEL 2	: Sumber data guru .....	33
TABEL 3	: Teman sejawat dan kolabolator .....	33
TABEL 4	: Data instrument observasi penelitian .....	35
TABEL 5	: Personalia Penelitian .....	42
TABEL 6	: Instrumen Penilaian Observasi Pada Kondisi Awal.....	44
TABEL 7	: Kondisi Awal Sebelum Tindakan.....	45
TABEL 8	: Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	47
TABEL 9	: Instrumen Observasi Penelitian Siklus I .....	51
TABEL 10	: Setelah diadakan tindakan .....	53



TABEL 11	: Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) .....	55
TABEL 12	: Instrumen Penilaian & Observasi Penelitian Siklus II .....	59
TABEL 13	: Kondisi Setelah Diadakan Siklus II .....	61
TABEL 14	: Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) .....	63
TABEL 15	: Instrumen Penilaian & Observasi Penelitian Siklus III.....	68
TABEL 16	: Kondisi Setelah Diadakan Siklus III .....	69
TABEL 17	: Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) .....	71
TABEL 18	: Lembar Instrumen Penilaian .....	73

#### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1	Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian .....	47
Grafik 2	Keberhasilan Anak Pada Siklus I .....	54
Grafik 3	Keberhasilan Anak Pada Siklus II .....	62
Grafik 4	Keberhasilan Anak Pada Siklus III .....	70
Grafik 5	Hasil Penilaian dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III...	74

**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram siklus PTK .....	41
--------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan itu sendiri. Sesuai dengan undang – undang NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>1</sup>

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pra sekolah yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, kemampuan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Anak TK itu masuk dalam usia dini sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Bab 1 Pasal 3. Yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak dari lahir sampai usia 6 tahun yang harus mendapat layanan pendidikan dalam pengembangan jasmani dan psikologis.<sup>2</sup>

Usia 4 – 6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbaran, 2003), h. 8

<sup>2</sup> Anggani Sudono, dkk, *Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 1

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA/BA/TA* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Madrasah, 2011), h. 1

Pendidikan di TK/RA adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga, dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia. Oleh karenanya masa anak sering dipandang sebagai masa emas (*golden age*) bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada masa inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang.<sup>5</sup>

Anak-anak belum terlalu memiliki kesadaran untuk mengerjakan suatu hal dalam rentan fokus yang agak lama. Perlu dipahami bahwa dunia anak adalah dunia bermain karena dunia bermain adalah hal enak yang biasa anak lakukan. Saat anak – anak mengerjakan sesuatu, pastikan yang ia kerjakan akan menjadi menarik, menantang, penuh kreativitas, atau membuat penasaran. karena bermain adalah realisasi dari perkembangan diri dari kehidupan anak dapat tumbuh dan berkembang melalui berbagai kegiatan yang dilakukan anak pada waktu bermain dan melalui pengalaman anak dapat mengembangkan potensi – potensi yang dimilikinya melalui bermain.<sup>6</sup>

Belajar bagi anak adalah segala sesuatu yang dikerjakannya ketika ia bermain. Bermain adalah wahana belajar dan bekerja secara alamiah bagi anak. Lingkungan yang kaya yang banyak memberikan rangsangan mental dapat meningkatkan kemampuan belajar anak. Lingkungan demikian akan menumbuhkan minat anak dan menggiatkan mereka aktif belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., h. 1

<sup>5</sup> Yanuarita Andri, S.Psi, *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak* (Yogyakarta: Teranova Books, 2014), h. 51

<sup>6</sup> Angga Setyawan, *Anak Juga Manusia* (Jakarta: Noura Books, 2013), h. 34

<sup>7</sup> Ibid., h. 2

Anak usia 3 – 6 tahun adalah anak yang sedang berada dalam periode sensitif atau masa peka, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Bila kemampuan berbicara anak tidak dirangsang maka anak akan mengalami kesulitan berbicara pada masa – masa selanjutnya.<sup>8</sup>

Orang semakin menyadari pentingnya memberi stimulus sejak dini pada anak-anak. Kemampuan yang harus dikembangkan antaran lain perkembangan kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan anak – anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik. Umumnya memiliki kemampuan berbahasa yang baik mengungkapkan pemikiran, perasaan, interaksi dengan lingkungan. Anak memiliki kemampuan berbahasa tidak dapat dikuasai dengan sendirinya oleh anak, tetapi melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya perkembangan. Menurut Brewer (dalam buku selamat riyanto) bahasa merupakan suatu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, tulisan, gambar, isyarat dan bilangan.<sup>9</sup>

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain di sekitarnya. Tidak ada seorang manusiapun yang bisa hidup sendirian. Tentu dapatlah dibayangkan apa yang akan terjadi jika seorang individu tidak pandai dalam berbahasa, khususnya dalam berbicara. Kemampuan berbicara merupakan anugerah dari Allah SWT yang sangat berharga bagi setiap individu. Allah SWT berfirman :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (۳) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (۴)

“Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. (QS. Ar-Rahman : 3-4)”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 50

<sup>9</sup> Selamat Suyanto, *konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003)

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 98

Menurut penelitian, terdapat empat aspek bahasa yang harus dikuasai untuk dapat berkomunikasi dengan efektif, yaitu fonologi, semantik, sintaksis, dan pragmatik. Fonologi merupakan pengetahuan mengenai system suara yang dipergunakan dalam bahasa dan merupakan aturan untuk mengkombinasikan suara – suara tersebut. Semantik adalah pemahaman tentang unit dasar bahasa (morfem) yang mempresentasikan arti kata dan arti kalimat. Sintaksis merupakan aturan untuk mengkombinasikan kata-kata menjadi frasa atau kalimat yang berarti. Sedangkan pragmatik merupakan prinsip bagaimana bahasa dipergunakan dalam situasi sosial yang berbeda-beda.<sup>11</sup>

Pengembangan berbahasa banyak macamnya, misalnya: kemampuan berbahasa anak dalam bercerita, kemampuan berbahasa anak dalam membaca, kemampuan berbahasa anak dalam menerima bahasa atau mendengarkan cerita. Bercerita atau dongeng merupakan media belajar yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Dongeng / bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.<sup>12</sup>

Di Taman Kanak-kanak bercerita adalah salah satu metode pengembangan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak TK sesuai dengan tahap perkembangannya. Sedangkan metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Dongeng yang diceritakan dengan baik dapat memberikan inspirasi suatu tindakan, membantu memperluas wawasan dan mengembangkan daya imajinasi anak. Dengan mendengarkan suatu cerita atau dongeng akan membantu anak untuk memahami dunia mereka, dan memberikan pengetahuan

---

<sup>11</sup> Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prskelshirsn hingga Pascakematian* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 220

<sup>12</sup> Trianto Agus, *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTS kelas VII Standar Isi 2006* (Erlangga, 2007)

pada anak bagaimana cara berhubungan dengan masyarakat luas yang berada di sekitar mereka. Maka secara tidak langsung mendongeng atau bercerita merupakan salah satu metode yang bisa membuat anak-anak mengerti hal-hal baik dan hal-hal buruk. Bercerita merupakan salah satu pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa di Taman Kanak-Kanak, siswa akan memiliki bahan yang lebih banyak untuk dapat bercerita atau menceritakan kembali. Melalui bercerita anak-anak akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran bahasa dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama di Taman Kanak-Kanak.<sup>13</sup>

Penggunaan media yang menarik dalam kegiatan belajar sangat mempengaruhi ketertarikan anak karena media membantu anak lebih fokus dan anak mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru.<sup>14</sup> Idealnya media yang digunakan guru harus menarik bagi anak, dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang telah disampaikan guru.

Salah satu penggunaan media yang tepat dalam dongeng melalui media bergambar. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah agar masalah tersebut mudah dipahami oleh anak. Gambar juga memberikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak dari segi warna yang cerah dan ukuran yang besar, dan gambar juga bersifat ekonomis karena mudah didapat.

Tujuan utama dari media gambar adalah untuk menampilkan konsep yang ingin disampaikan kepada anak dalam proses pembelajaran guru tentang berdongeng dan anak juga mengerti tentang apa yang disampaikan oleh guru maka peran media gambar yang berhubungan dengan dongeng tersebut menjadi penting karena dapat membantu mempercepat konsep yang ingin guru sampaikan kepada anak.<sup>15</sup>

Dari hasil penelitian sementara, ada beberapa faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pengembangan bahasa anak yang peneliti temukan di kelas

---

<sup>13</sup> Kartono, Kartini, *Mengenal Dunia Anak* ( Jakarta: CV. Rajawali, 1985), h.3

<sup>14</sup> Aqib Zainal, dkk, *Model - Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Rama Widya, 2009), h. 10

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.113

peneliti di RA Al-Jawahir Kec. Sunggal di antaranya; masih banyak anak yang kurang dalam pembendaharaan kata, kemampuan berbahasa yang belum benar, kurangnya keberanian bicara serta kurangnya minat anak dalam membaca.

Masih rendahnya bahasa anak ini mungkin disebabkan anak RA Al-Jawahir tersebut bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran yang kurang menarik, monoton dan membosankan, sehingga proses pembelajaran yang terjadi mengalami ketidak berhasilan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal, anak cenderung bermain sendiri dan tidak memperhatikan. Anak menjadi tidak nyaman di dalam kelas. Karena itu peneliti ingin menemukan jalan keluarnya dengan cara melaksanakan penelitian agar dapat diidentifikasi permasalahan yang melatarbelakangi tidak berhasilnya proses kegiatan belajar tersebut. Penelitian tersebut dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu:

- a. Keterlambatan dalam perkembangan berbahasa pada anak
- b. Proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, anak-anak sibuk bermain sendiri sehingga situasinya tidak kondusif bagi anak
- c. Media yang digunakan kurang menarik perhatian anak
- d. Metode yang digunakan kurang tepat dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah mendengarkan dongeng dengan gambar dapat meningkatkan bahasa anak di RA Al-Jawahir Kec. Sunggal”.

### **D. Pemecahan Masalah**

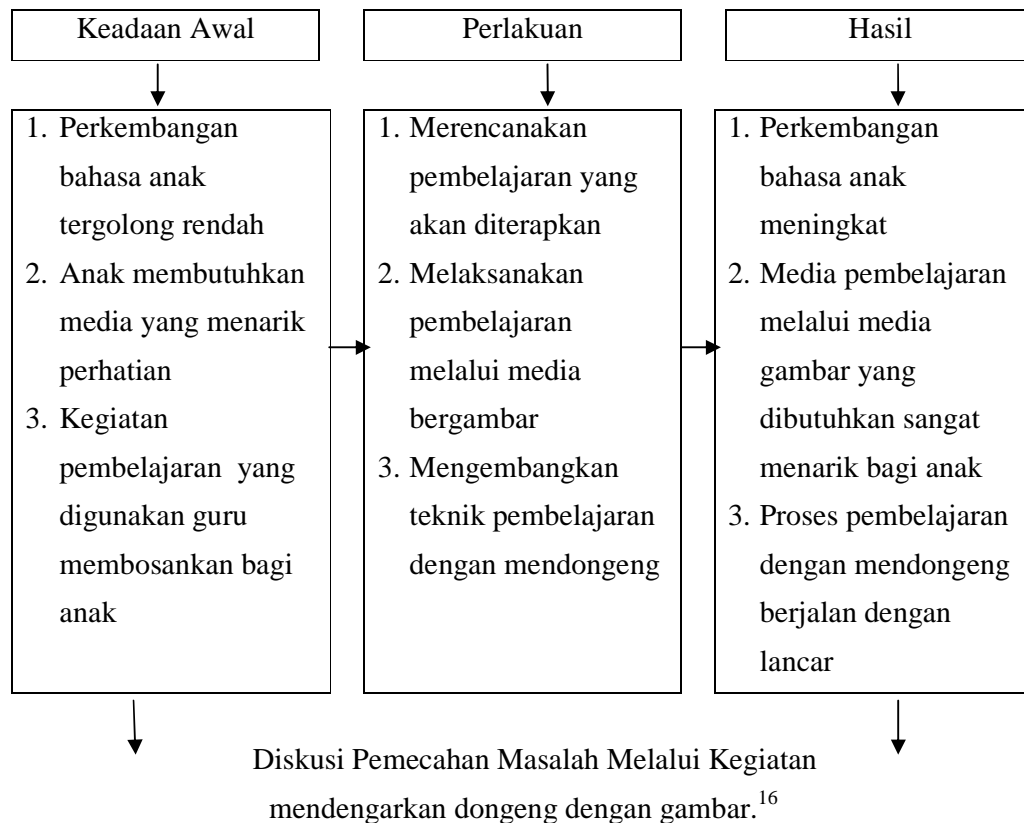


Anak seperti kertas putih, maka kedua orang tuanyalah yang bisa mengubah warnanya apakah ia bisa tetap bersih atau ia bisa bernoda. Pada umumnya anak bersifat meniru orang-orang yang dianggapnya menyenangkan, ia tidak peduli apakah itu baik ataupun buruk bagi dirinya.

Anak-anak sangat peka terhadap kata-kata yang mereka terima dari apa yang mereka dengar. Bukan hanya sangat peka, tetapi anak-anak menyerap apa pun yang mereka dengar.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan penggunaan metode mendengarkan dongeng dengan gambar dalam pembelajaran. Dengan penggunaan kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar dalam pembelajaran ini diharapkan kemampuan bahasa anak meningkat. Dalam hal ini, kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut :

DIAGRAM 1

**KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Evaluasi Awal ————— Evaluasi Efek ————— Evaluasi Akhir

**E. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar di RA Al-Jawahir Kec. Sunggal dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Maka perencanaan ini direncanakan terbagi dalam tiga siklus, dimana setiap siklus mengikuti prosedur Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observasi*), Reflektif (*Reflecting*).

<sup>16</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Rajawali Press, 2011), h. 25

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar di RA Al-Jawahir Kec. Sunggal.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat praktis maupun manfaat teoretis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah pembendaharaan ilmu pendidikan di RA tentang pengembangan kemampuan bahasa anak.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak RA Al-Jawahir Kec. Sunggal dalam mengembangkan metode pembelajaran pada anak Raudhatul Athfal, sehingga dapat meningkatkan bahasa anak melalui mendengarkan dongeng dengan gambar.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan kegiatan mendongeng dengan gambar
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di usia dini.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi RA Al-Jawahir dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan bahasa anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Konsep Tentang Bahasa**

##### **1. Pengertian Bahasa**

Pada manusia, bahasa ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis ialah suatu kemampuan individu untuk menciptakan sejumlah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan bahasa dapat diartikan sebagai suatu simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>17</sup>

Dimaknai sebagai suatu sistem tanda baik lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan system komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal. Bahasa dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang.

Pada hakikatnya bahasa adalah ujaran atau lisan, hakikat bahasa mengandung sifat-sifat bahasa itu sendiri.<sup>18</sup> Bahasa mengandung bunyi, bunyi memiliki kandungan irama, dinamik, dan tempo. Irama dan tempo merupakan unsur pokok seni keindahan. Bahasa dapat berkembang karena digunakan oleh manusia, sebab hanya manusia yang menggunakan dan mengembangkan bahasa, dengan akal dan budi. Setiap anak secara kodrat membawa variasi dan irama perkembangannya bahasanya sendiri, bahkan ia harus bersikap tenang sambil mengikuti terus menerus pertumbuhan itu agar terhindar dari gangguan apapun yang tentu saja akan merugikan.

Bahasa mempunyai beberapa pengertian. Menurut Oxford Advanced Learner Dictionary<sup>19</sup> bahasa adalah suatu system dari suara, kata, pola yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi melalui pikiran dan perasaan.

---

<sup>17</sup> Oxford Advanced Learner Dictionary, *kamus Bahasa Inggris* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2004), h. 145

<sup>18</sup> Yeti Mulyati, dkk, *Bahasa Indonesia* (Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, 2010), h. 2.5

<sup>19</sup> Ibid., h. 145

Sedangkan menurut pandangan Elizabeth Hurlock<sup>20</sup> bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Syamsu Yusuf<sup>21</sup> mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.

Bahasa pada dasar adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantaraan onomata (nama benda atau sesuatu) rhemata (ucapan) yang merupakan cermin dari ide seseorang dalam arus udara lewat mulut. Menurut Wittgenstein, “Bahasa merupakan bentuk pemikiran yang dipahami, berhubungan dengan realitas, dan memiliki bentuk dan struktur yang logis”. Sedangkan menurut William A. Haviland, “Bahasa adalah suatu system bunyi yang jika digabungkan menurut aturan tertentu menimbulkan arti yang dapat ditangkap oleh semua orang yang berbicara dalam bahasa itu.”<sup>22</sup>

Kerf (dalam buku Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) mengungkapkan pendapat, bahwa “Bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat penghubung antara anggota individu satu dengan individu lainnya, antar masyarakat dengan masyarakat lainnya”. Amberry menyatakan : bahwa bentuk bahasa itu ada dua macam : (1) Bahasa lisan adalah ujaran berupa deretan bunyi Yang diucapkan oleh manusia alat komunikasi antar pembicara/penutur dengan mendengar; dan (2) bahasa tulisan adalah bunyi bahasa yang dilambangkan dalam tulisan berupa deretan huruf sebagai alat komunikasi antar pengarang dengan pembaca.<sup>23</sup>

Secara etimologis berbahasa berasal dari bahasa latin yaitu *cum*, sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersama dengan, dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*,

---

<sup>20</sup> Elizabeth Hurlock, *Pengertian Bahasa* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1978), h. 176

<sup>21</sup> Syamsu Yusuf, *Bahasa dan Simbol* (Jakarta : Alfa Media, 2007), h. 118

<sup>22</sup> Indah, “Definisi Bahasa Menurut Para Ahli” di dapat dari [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_bahasa\\_menurut\\_para\\_ahli\\_info494.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_bahasa_menurut_para_ahli_info494.html) [home page online]: internet (diakses tanggal 15 januari 2014)

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Morfologi dan Shinteksis Bahasa Melayu Belitung* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1986), h. 167

yang dalam bahasa Inggris disebut *communio*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk *ber-communio* diperlukan adanya usaha dan kerja, maka kata *communio* dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, atau berteman. Dengan demikian, berbahasa mempunyai makna pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran dan hubungan.<sup>24</sup>

Berbahasa sebagai proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya. Pendapat senada dikemukakan oleh Theodore Herbert (dalam buku Ambar Abdullah), yang mengatakan bahwa berbahasa merupakan proses yang di dalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus. Selain definisi yang telah disebutkan di atas, pemikir berbahasa yang cukup terkenal yaitu Wilbur Schramm memiliki pengertian yang sedikit lebih detil. Menurutnya, berbahasa merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan symbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.<sup>25</sup>

Dari seluruh definisi di atas dapat diambil pemahaman bahwa :<sup>26</sup>

- a. Berbahasa pada dasarnya merupakan suatu proses penyampaian informasi.
- b. Dilihat dari sudut pandang ini, kesuksesan berbahasa tergantung kepada desain pesan atau informasi dan cara penyampaiannya. Menurut konsep ini pengirim dan penerima pesan tidak menjadi komponen yang menentukan.
- c. Berbahasa adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. Pengirim pesan atau komunikator memiliki peran yang paling menentukan

---

<sup>24</sup> Silitonga M, dkk, Kemampuan Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis), (Medan : FKSS IKIP. 1991), h. 1

<sup>25</sup> Ambar Abdullah, *Inisari Tata Bahasa Indonesia* (Bandung : Djatnika 1979), h. 4

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 167

dalam keberhasilan komunikasi, sedangkan komunikasi atau penerima pesan hanya sebagai objek yang pasif.

d. Berbahasa diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. Pemahaman ini menempatkan tiga komponen yaitu pengirim, pesan, dan penerima pesan pada posisi yang seimbang. Proses ini menuntut adanya proses encoding oleh pengirim dan decoding oleh penerima, sehingga informasi dapat bermakna.

Dari beberapa definisi bahasa yang dikemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

## 2. Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, symbol, lambang, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.<sup>27</sup>

Pada dasarnya, anak belajar system bahasa yang kompleks dengan cepat. Bayi, meskipun belum bisa mengucapkan kata-kata, sudah mengembangkan bahasa abstrak/bahasa isyarat untuk menunjuk suatu objek. Di usia 2 tahun, anak sudah bisa mengucapkan sekitar 300 kosakata, pada usia 5 tahun anak sudah menguasai sekitar 1500-2000 kata dan sudah mengetahui struktur dari bahasa yang digunakan sehari-hari.<sup>28</sup>

Piaget menekankan bahwa anak adalah makhluk yang aktif dan adaptif namun bersifat egosentris yang proses berfikirnya sangat berbeda dengan orang

---

<sup>27</sup> Yusuf Syamsu & Sugandhi Nani, *Perkembangan Peserta Didik*, ( Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011), h. 62

<sup>28</sup> Sefrina Andin, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), h. 20

dewasa, maka pengalaman belajar disesuaikan dengan pemahaman mereka. Perkembangan bahasa juga seiring dengan perkembangan kognitif, semakin tinggi kemampuan kognitifnya maka semakin bertambah pula kemampuan bahasanya. Bahasa dan pemikiran pada mulanya berkembang sendiri – sendiri tetapi pada akhirnya bersatu.<sup>29</sup>

Ada beberapa tahap pada perkembangan bahasa anak. Berikut ini di jelaskan masing – masing tahapan tersebut :<sup>30</sup>

a. Tahap *Prelinguistic* ( Prabahasa )

Tahapan ini terjadi pada usia bayi, di mana bayi belum dapat mengeluarkan kata – kata yang berarti, seperti menangis dan mengoceh. Bayi menggunakan kemampuannya itu sebagai bahasa abstrak atau bahasa isyarat untuk menunjukkan maksudnya.

b. Tahap *Holophrastic* ( Tahap Holofrasa )

Tahapan ini terjadi saat anak hanya menggunakan satu kata yang memiliki arti untuk mewakili seluruh kalimat atau maksud dari anak. Tahap ini berawal dari usia 1 tahun hingga kosa kata anak bertambah.

c. Tahap *Telegraphic* ( Tahap Telegrafik )

Tahapan ini adalah ketika anak banyak mengatakan kata – kata yang mengandung arti dan cenderung menghilangkan kata – kata yang tidak mengandung arti seperti kata sambung dan kata depan. Tahap ini dimulai pada usia sekitar 18 bulan hingga 24 bulan.

d. Tahap Prasekolah

Pada tahap ini anak akan mulai memproduksi kalimat – kalimat yang panjang dan kompleks, seiring dengan bertambahnya kosakata yang dimiliki oleh anak. Tahapan ini terjadi mulai dari umur antara 30 bulan hingga sekitar 5 tahun.

---

<sup>29</sup> Ibid., h. 76

<sup>30</sup> Ibid., h. 21



e. Tahap Usia Sekolah ( Usia 6 – 14 Tahun )

Tahap ini terjadi saat anak mulai mengembangkan kemampuan bahasa yang lebih baik dan meningkatkan kompetensi bahasa mereka. Anak mulai memakai kata – kata yang lebih kompleks, mengembangkan kalimat yang penuh arti serta belajar tata bahasa yang benar. Anak juga mulai memahami kompleksitas struktur kalimat dalam bahasa yang digunakan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa berhubungan dengan pembelajaran, disini terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu : Proses jadi matang, ( organ – organ suara/bicara sudah berfungsi ) untuk berkata – kata. Serta proses belajar, yang berarti bahwa anak yang telah matang untuk berbicara dapat mempelajari bahasa orang lain dengan jalan mengimitasi atau meniru ucapan atau kata-kata yang didengarnya.<sup>31</sup>

### 3. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Dari segi rentang usianya, karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini berbeda-beda sebagai berikut :<sup>32</sup>

- a. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 minggu pertama yaitu :
  - 1) Indera pendengaran hampir sama seperti orang dewasa
  - 2) Mampu bergerak ke arah suara yang di kenal
  - 3) Membuat berbagai suara selain menangis, seperti berteriak dan bergumam
- b. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 1-4 bulan yaitu :
  - 1) Memutar kepala ke arah suara dan menghubungkan suara juga ritme
  - 2) Mampu mengkoordinasikan antara penglihatan, suara dan gerakan
  - 3) Mulai menggunakan senyum untuk berkomunikasi dengan orang lain
- c. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4-8 bulan yaitu :
  - 1) Mengetahui lokasi suara yang dikenal

---

<sup>31</sup> Ibid., hal. 71

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 78-79

- 2) Membuat banyak bunyi, termasuk semua huruf vocal
  - 3) Mampu merespon pada permintaan yang sederhana
- d. Karakteristik bahasa anak usia 8 bulan – 1 tahun yaitu :
- 1) Mampu mengangguk dan menggoyangkan kepala sebagai persetujuan atau penolakan saat berinteraksi dengan orang lain
  - 2) Membuat bahasa seperti suara untuk menginisiasikan interaksi sosial
  - 3) Mengatakan “dada” (biasanya pertama) dan kemudian “mama”
  - 4) Suka mendengarkan lagu
  - 5) Memahami makna “jangan”
  - 6) Mengerti nama-nama benda yang ada di sekelilingnya, termasuk nama binatang
- e. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 1 tahun – 18 bulan
- 1) Menggunakan 5-50 kata
  - 2) Menggunakan bahasa tubuh untuk mengekspresikan kebutuhannya
  - 3) Hanya sekitar 25% dari apa yang dikatakannya bisa dimengerti
  - 4) Bisa membuat kalimat yang terdiri atas dua kata
  - 5) Mampu mengerti atas perintah sederhana
- f. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 18 bulan – 2 tahun yaitu :
- 1) Mengulang kata yang diulang oleh orang lain
  - 2) Menggunakan 50-300 kata
  - 3) Menanyakan pertanyaan “apa” dan “mengapa”
  - 4) Menggunakan kalimat yang terdiri atas dua sampai tiga kata
- g. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 3 tahun antara lain
- 1) Mengetahui 300-1000 kata
  - 2) Suka mengajukan pertanyaan berulang-ulang
  - 3) Suka berbicara sendiri
  - 4) Pembicaraannya sudah dapat dimengerti sekitar 80%
  - 5) Pengucapan katanya sudah sederhana
  - 6) Mampu memahami hubungan gramatika (tata bahasa), meskipun tidak mampu diucapkannya secara langsung, yaitu dengan mengungkapkannya dalam bentuk kalimat sempurna

- 7) Memahami arti kata dengan diulang-ulang
- h. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun adalah sebagai berikut :
- 1) Menggunakan 1000-2500 kata
  - 2) Mulai bisa bercerita
  - 3) Menyalin huruf-huruf
  - 4) Menulis namanya sendiri
  - 5) Merangkai kata-kata
  - 6) Menggunakan kalimat dengan baik dan benar
  - 7) Menguasai 90% dari fonem dan tata bahasa yang digunakannya
  - 8) Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan
- i. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :
- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kata
  - 2) Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas
  - 3) Mampu menjawab telepon dengan baik
  - 4) Mengenal banyak huruf
  - 5) Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan

Setelah dilihat dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Berdasarkan karakteristik anak usia dini , aspek kemampuan bahasa yang paling utama dikembangkan adalah kemampuan mendengar dan berbicara.

#### **4. Cara Stimulasi Minat dan Bakat Linguistik/Bahasa**

Telah dijelaskan sebelumnya, bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Maka dari itu, orang tua sebaiknya menstimulasi kemampuan bahasa anak untuk menunjang bentuk kecerdasan lainnya.

Ada beberapa cara stimulasi minat dan bakat linguistic yang dapat dilakukan oleh orang tua :<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid., h. 47-51

- a. Selalu ajak bicara anak  
Organ pendengaran bayi berkembang pesat di masa-masa awal usianya, sehingga bayi sudah dapat mendengar. Oleh karena itu, ajak bicara anak setiap saat khususnya saat menyusui, mengganti popok, memandikan atau bahkan sebelum tidur. Bayi akan menyerap kosakata, khususnya bunyi kosakatanya dan otak akan menyimpannya sebagai bagian dari memori jangka panjang bayi.
- b. Saat anak mulai belajar bicara, bacakan dan perengarkan cerita secara teratur  
Saat membacakan cerita gunakan artikulasi yang jelas dengan intonasi yang sesuai. Minta anak untuk mengulangi bunyi satu atau dua kosakata dalam cerita tersebut. Semakin besar usia anak, ajarkan kosakata yang lebih sulit dan makna yang lebih rumit.
- c. Bermainlah bersama anak  
Saat bermain adalah saat yang menyenangkan bagi anak. Melalui bermain orang tua dapat membantu anak dalam mengenal kosakata baru, cara pengucapannya, serta fungsi kosakata dalam kalimat. Cara ini merupakan cara yang menyenangkan sekaligus efektif karena anak bisa dapat dengan cepat mengingat kosakata baru.
- d. Saat anak mulai belajar membaca dan menulis, berikan buku bacaan yang sesuai dan berikan alat tulis  
Biarkan anak mengeksplorasi sendiri kosakata yang ada dalam buku bacaan dan jawab pertanyaan anak yang berhubungan dengan arti kosakata tersebut. Motivasi anak untuk lebih banyak menulis, berpujian dan penguatan saat anak mampu membaca dan menulis dengan benar. Bila anak membuat kesalahan dalam membaca dan menulis, perbaiki kesalahannya dengan cara yang tidak meremehkan.
- e. Simpan seluruh hasil tulisan anak  
Hasil tulisan anak dapat dijadikan motivasi bagi anak untuk terus mengembangkan kemampuannya. Anak juga akan merasa lebih dihargai atas pencapaiannya prestasinya sehingga memacu keinginan anak untuk terus belajar.

- g. latih dan beri motivasi anak untuk mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa yang baik

Melatih anak untuk mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik akan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan.

- h. Libatkan dan fasilitasi anak untuk mengikuti kompetisi

Dalam suatu kompetisi, mau tidak mau anak diminta untuk menjadi lebih baik dari pesaingnya. Jangan paksa anak mengikuti kompetisi, tawarkan dulu apakah anak bersedia. Arahkan anak dengan menyebutkan hal-hal menyenangkan bila mengikuti kompetisi dan tegaskan bahwa bukan menang atau kalah yang penting, namun keberanian anak yang lebih dihargai.

- i. Libatkan anak dalam kegiatan sanggar dan kursus

Libatkan anak dalam kegiatan sanggar yang mendukung kecerdasan bahasa anak. Pilih sanggar yang sesuai dengan kategori usianya.

Stimulasi kecerdasan linguistik juga dapat dilakukan di rumah. Orang tua dapat menceritakan dongeng versi sendiri yang memuat nilai-nilai positif, juga dapat membimbing anak saat belajar menulis dan membaca. Tidak perlu mahal untuk memaksimalkan kecerdasan anak, lakukan apa yang bisa dilakukan dan terus dukung minat dan bakat anak.

## **B. Dongeng**

### **1. Pengertian Dongeng**

Berikut beberapa pengertian dongeng menurut para ahli.

Menurut Woolfson menyatakan bahwa dongeng merupakan aktivitas tradisional yang jitu bagi proses belajar dan melatih aspek emosional dalam kehidupan anak-anak. Sebab ketika seseorang masih kanak-kanak, keadaan psikologisnya masih mudah dibentuk dan dipengaruhi. Oleh sebab itu ketika faktor yang mempengaruhi adalah hal yang positif maka emosi anak akan positif juga. Menurut Poerwadarminto menyatakan bahwa dongeng merupakan cerita tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh atau cerita yang tak terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan walaupun banyak juga melukiskan tentang kebenaran, berisikan pelajaran (moral), bahkan sindiran. Pengisahan

dongeng mengandung harapan-harapan, keinginan-keinginan, dan nasihat baik yang tersirat maupun tersurat. Sedangkan menurut Handajani mengemukakan bahwa dongeng dikemas dengan perpaduan antara unsur hiburan dengan unsur pendidikan. Unsur hiburan dalam dongeng dapat ditemukan pada penggunaan kosa kata yang bersifat lucu, sifat tokoh yang jenaka, dan penggambaran pengalaman tokoh yang jenaka, sedangkan dongeng memiliki unsur pendidikan ketika dongeng tersebut mengenalkan dan mengajarkan kepada anak mengenai berbagai nilai luhur, pengalaman spiritual, petualangan intelektual, dan masalah-masalah sosial di masyarakat.<sup>34</sup>

Dongeng merupakan media yang sangat efektif untuk menanamkan beberapa nilai dan etika terhadap anak. Termasuk menimbulkan rasa empati dan simpati anak. Nilai-nilai yang bisa dipetik dari dongeng adalah nilai kejujuran, kerendah hatian, kesetiakawanan, kerja keras, dan lain sebagainya. Cerita atau dongeng adalah salah satu media komunikasi guna menyampaikan beberapa pelajaran atau pesan moral kepada anak. Selain itu, tentu saja, metode-metode pembelajaran lainnya yang pada saat ini telah menggunakan teknologi canggih yang menarik untuk para peserta didik. Menyampaikan dongengpun tak kalah menariknya bila dibandingkan dengan pembelajaran melalui alat peraga atau alat bantu teknologi canggih. Pesan moral dapat dengan mudah disampaikan kepada anak melalui sebuah cerita atau dongeng. Tidak ada batasan usia kapan anak mulai boleh mendengarkan dongeng.<sup>35</sup>

Dongeng berpotensi memberikan sumbangsih besar bagi anak sebagai manusia yang memiliki jati diri yang jelas, jati diri anak ditempa melalui lingkungan yang diusahakan secara sadar dan tidak sadar. Dongeng dapat digunakan sebagai sarana mewariskan nilai-nilai luhur keprbadian, secara umum dongeng dapat membantu anak menjalani masa tumbuh kembangnya. Anak – anak dapat memahami pola drama kehidupan melalui tokoh dongeng. Melalui dongeng, anak-anak akan terlibat dalam alur cerita dongeng dalam hal ini anak-

---

<sup>34</sup><https://awanadec.wordpress.com/2011/05/13/dongeng-sebagai-media-belajar/> diakses pada tanggal 13 mei 2011

<sup>35</sup> Ibid., h. 1

anak menumbuhkembangkan intelektualitasnya. Dongeng mampu membawa anak melalanguana, memasuki dunia fantasi, menyeret mereka ke dunia antah-berantah dan membayangkan berbagai “kehidupan lain” yang tidak ada di dekat mereka, dalam hal ini dapat menumbuhkan dan menggerakkan daya ciptanya.<sup>36</sup>

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mendongeng bisa menjadi aktivitas berkomunikasi dengan anak yang mudah dan murah. Disamping itu, mendongeng juga bisa menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan pada anak. Anak tidak merasa dinasehati atau digurui oleh orang tua/pendidik karena tercipta suasana menyenangkan. Anakpun diposisikan sebagai subyek aktif yang ikut bermain peran dan atau melibatkan seluruh inderanya untuk larut dalam cerita. Kegiatan mendongeng juga akan menumbuhkan kecintaan anak pada buku karena anak menemukan banyak hal positif yang bisa diperoleh dengan membaca buku. Dongeng bisa berpengaruh pada perkembangan fisik, intelektual, dan mental anak. Ini dikarenakan keterlibatan seluruh indera anak ketika mendengarkan dongeng. Kecerdasan kognitif anak terasah lewat keterampilan berimajinasi dan menyimpulkan makna yang terkandung dalam cerita. Keterlibatan secara aktif dalam aktivitas dongeng akan memberikan pengalaman konkret pada anak sehingga akan tertanam kuat dalam struktur kognitif anak.

## **2. Jenis - Jenis Dongeng**

Dongeng itu mempunyai banyak macam diantaranya:<sup>37</sup>

### **a. Dongeng Tradisional**

Dongeng tradisional adalah dongeng yang berkaitan dengan cerita rakyat dan biasanya turun – temurun. Dongeng ini sebagian besar berfungsi untuk melipur lara dan menanamkan semangat kepahlawanan.

### **b. Dongeng Futuristik (Modern)**

---

<sup>36</sup> Ibid., hal.2

<sup>37</sup> Asfandiyar, andi yudha, *Cara Pintar Mendongeng* (Bandung: Mizan Media Utama (MMU), 2007), h. 85-87

Dongeng futuristik atau dongeng modern disebut juga dongeng fantasi. Dongeng ini biasanya bercerita tentang sesuatu yang fantastik, missal tokohnya tiba-tiba menghilang ataupun tentang cerita masa depan.

c. Dongeng Pendidikan

Dongeng pendidikan adalah dongeng yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Misalnya menggugah sikap hormat kepada orang tua.

d. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan bisa bicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung.

e. Dongeng Sejarah

Dongeng sejarah biasanya terkait dengan suatu peristiwa sejarah. Dongeng ini banyak bertemakan kepahlawanan.

f. Dongeng Terapi (*Traumatic Healing*)

Dongeng terapi adalah dongeng yang diperuntukkan bagi anak-anak korban bencana atau anak-anak yang sakit. Dongeng terapi adalah dongeng yang bisa membuat rileks saraf-saraf otak dan membuat tenang hati mereka. Oleh karena itu, dongeng ini didukung pula oleh kesabaran pendongengnya dan music yang sesuai dengan terapi itu sehingga membuat anak merasa nyaman dan enak.

g. Dongeng biasa adalah cerita tentang tokoh yang mengalami suka dan duka

h. Dongeng lelucon berisi cerita lucu tentang tokoh tertentu

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kunci dalam mendongeng adalah memilih dan menyesuaikan cerita dengan usia anak. Ciri-ciri dongeng yang baik adalah gunakan alur sederhana, cerita singkat dan bergerak cepat, karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci, ditulis seperti gaya penceritaan secara lisan, pesan atau tema dituliskan di dalam cerita, pendahuluan sangat singkat dan langsung.



### 3. Manfaat Dongeng Bagi anak

Dongeng mempunyai banyak manfaat untuk anak diantaranya:<sup>38</sup>

- a. Dongeng itu komunikasi yang menarik perhatian anak-anak
- b. Dongeng mengajak anak-anak ke alam fantasi
- c. Dongeng melatih kemampuan bahasa anak-anak dan melatih anak-anak berasosiasi
- d. Dongeng Dongeng termasuk pengasah kreativitas
- e. Dongeng itu media bersosialisasi
- f. Dongeng adalah bermain
- g. Dongeng memupuk rasa keindahan dan kehalusan budi
- h. Dongeng membangkitkan keharuan dan kepekaan
- i. Dongeng terkadang membuat seorang anak beridentifikasi
- j. Dongeng itu ternyata apresiatif pada indra lihat, dengar, gerak dan emosi (feeling) anak-anak
- k. Dongeng adalah rumah imajinasi bagi anak-anak
- l. Dongeng membuat seorang anak berkomunikasi dengan dirinya, sekaligus dengan orang lain
- m. Dongeng lambang ketulusan dan kasih sayang
- n. Dongeng mengandung vitamin H (Hiburan) bagi anak-anak dan merangsang jiwa petualang anak
- o. Dongeng pemicu daya kritis dan curiosity anak
- p. Dongeng juga sebagai pengantar tidur anak
- q. Dongeng melatih berpikir sistematis
- r. Dongeng jendela pengalaman bermana bagi anak-anak
- s. Dongeng sama dengan rekreasi batin
- t. Dongeng mampu menembus ruang dan waktu
- u. Dongeng, alternative pengobatan tanpa obat dan dongeng sumber kearifan
- v. Dongeng secara tak langsung mengajak anak-anak mengenal kebesaran sang pencipta
- w. Dongeng membuat otak anak menjadi rileks/nyaman

---

<sup>38</sup> Ibid., h. 28-73

- x. Dongeng menggiring anak-anak menyukai buku
- y. Dongeng memancing anak-anak berekspresi lewat tulisan dan gambar
- z. Dongeng bisa memacu dan memicu rujuk kreativitas (multiple intelligences) anak-anak

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dongeng ternyata merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek konatif (penghayatan) anak-anak. Selain itu, dongeng pun dapat membawa anak-anak pada pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah dialaminya. Rasulullah SAW pun tak segan-segan menggunakan metode dongeng atau cerita agar anak-anak terangsang otaknya dan tergugah perasaannya.

## C. Gambar

### 1. Pengertian Media Bergambar

Gambar dapat diartikan sebagai tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb) yang dibuat dengan tinta, cat coret, potret. Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan. Media bergambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah agar masalah tersebut mudah dipahami oleh anak, misalnya gambar dibuat secara rinci dengan dibawah gambar diberi tulisan, selain itu, gambar juga memberikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak dari segi warna yang cerah dan ukuran yang besar, dan gambar juga bersifat ekonomis karena mudah di dapat.<sup>39</sup> Media bergambar adalah media berupa gambar-gambar tanpa disertai suara, dan dapat digunakan pada banyak aspek pembelajaran.<sup>40</sup>

Menurut Schram dan Wilbur dalam Zaman bahwa media bergambar adalah tiruan yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh

---

<sup>39</sup> Dhieni Nurbian, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 14

<sup>40</sup> Rohadi Aristo, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 65

bahasa.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Arsito media bergambar adalah foto atau gambar yang sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan.<sup>42</sup> Menurut Sadiman Arief S. (2003:21), media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.<sup>43</sup> Piaget mengutarakan bahwa anak usia dini memiliki kemampuan berfikir, bernalar dan perkembangan imajinasinya melalui symbol-simbol atau gambar.<sup>44</sup>

Media bergambar dibedakan menjadi dua yaitu media bergambar diam dan media bergambar yang bergerak.<sup>45</sup> contoh adalah gambar ilustrasi, gambar pilihan, potongan gambar transparans, proyektor dan gambar kartun, dan lain-lain. Fungsi media bergambar dalam proses belajar mengajar adalah untuk mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, dan dapat mengembangkan kreatifitas anak.<sup>46</sup>

Tujuan utama dari media gambar adalah untuk menampilkan konsep yang ingin disampaikan kepada anak dalam proses pembelajaran. Maka peran media bergambar berhubungan dengan materi pelajaran menjadi penting karena dapat membantu mempercepat konsep yang ingin guru sampaikan kepada anak.<sup>47</sup>

Kelebihan penggunaan media bergambar dapat peneliti uraikan adalah:<sup>48</sup>

- a. Dapat menarik minat dan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Membantu anak untuk memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.
- c. Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

---

<sup>41</sup> Badru Zaman, dkk, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: UPI, 2010), h. 117

<sup>42</sup> Aristo Rohadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 66

<sup>43</sup> <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-gambar-dan-kelebihan.html> diakses pada tanggal 12 Desember 2015

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Ibid...,h. 68

<sup>46</sup> Zaman, *Media.....*, h. 117

<sup>47</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2011), h. 113

<sup>48</sup> Aristo, *Media....*, h. 72

- d. Member peluang kepada guru untuk bertatap muka dengan anak.
- e. Meningkatkan kreativitas guru untuk dapat menyiapkan materi yang diwujudkan dalam bentuk gambar.

Sementara itu media bergambar memiliki kelemahan, yaitu:<sup>49</sup>

- a. Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- b. Memerlukan, ketersediaan sumber, keterampilan dan kejelian guru dalam memanfaatkannya.

Ada beberapa alasan dasar penggunaan media bergambar dalam proses belajar mengajar yaitu:<sup>50</sup>

1. Media bergambar bersifat konkret, melalui gambar anak dapat melihat dengan jelas sesuatu yang dibicarakan atau didiskusikan.
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu, misalnya gambar candi Borobudur dapat dibawa dan dipelajari walaupun letaknya jauh.
3. Digunakan untuk memperjelas suatu masalah, sehingga bernilai terhadap semua pelajaran.
4. Media bergambar mudah di dapat dan harganya murah.
5. Mudah diunakan baik untuk perorangan maupun kelompok, atau gambar dan dapat dilihat oleh seluruh anak di kelas.

Selanjutnya Hamalik juga menambahkan bahwa penggunaan media bergambar dapat membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar dan memberikan pengaruh psikologi terhadap anak. Peiode orientasi pengajaran akan berlangsung lebih efektif apabila guru menggunakan media pendidikan misalnya memasang gambar pada papan temple, disamping itu, dengan media bergambar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar anak yang baru.<sup>51</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media bergambar merupakan media yang disukai banyak kalangan terutama anak-anak karena

---

<sup>49</sup> Ibid., h. 74

<sup>50</sup> Supriyadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Depdiknas, 2006), h.160

<sup>51</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung : Toersito, 2006),

menarik dari segi warna, ukuran, dan gambar yang ringan, serta mudah dipahami oleh anak-anak.

## 2. Jenis – Jenis Gambar

Gambar mempunyai banyak jenis diantaranya:<sup>52</sup>

### a. Gambar Bentuk

Menggambar bentuk adalah menggambar dengan meniru objek gambar nyata (realistis) yang ada di alam atau benda buatan.

### b. Gambar Ekspresif

Gambar ekspresif adalah gambar yang dibuat secara bebas berdasar pada imajinasi, persepsi, dan penafsiran penggambar pada objeknya. Gambar ini kerap dicirikan dengan bentuk yang dilebih-lebihkan (didramatisir) atau bahkan bentuk yang direduksi (hanya esensinya). Selain itu, penerapan warna pada gambar ekspresif cenderung bebas, bahkan jauh dengan warna aslinya. Seseorang dapat menggambar ekspresif dengan gaya yang bebas dan kadang tidak mengikuti kaidah perspektif, bayangan, atau skala.

### c. Gambar Dekoratif

Gambar dekoratif adalah gambar yang berpedoman pada pola-pola atau motif tertentu. Pola tersebut berupa ragam hias yang telah mengalami proses stilasi atau deformasi yang digambarkan secara berulang-ulang. Konsep utama dari gambar ini adalah menghias.

### d. Gambar Konstruktif

Gambar konstruktif adalah gambar yang dibuat dengan mengikuti aturan-aturan tertentu secara objektif. Aturan tersebut antara lain ukuran, skala, volume, bayangan, dan komposisi. Gambar konstruktif ada yang terukur secara matematis (gambar teknik) dan ada yang terukur secara logika (perspektif dengan titik ukur terjauh di luar bidang gambar dan disebut gambar ilusi). Cara menggambar yang biasa dipergunakan adalah dengan cara perspektif, isometri, dan aksonometri.

---

<sup>52</sup><https://kumpulantugasekol.blogspot.co.id/2014/08/sebutkan-apa-saja-jenis-jenis-gambar.html> diakses pada tanggal 27 agustus 2014

e. Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberi penjelasan pada cerita atau naskah tertulis.

Jenis-Jenis Gambar Ilustrasi

Berdasarkan penampilannya gambar ilustrasi memiliki bentuk yang bermacam-macam, yaitu bentuk naturalis, dekoratif, kartun, karikatur, cergam, dan ilustrasi khayalan.

1) Gambar Ilustrasi Naturalis

Gambar ilustrasi naturalis adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau penambahan.

2) Gambar Ilustrasi Dekoratif

Gambar ilustrasi dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (digayakan).

3) Gambar Kartun

Gambar kartun adalah gambar yang memiliki bentuk-bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak-anak, komik, dan cerita bergambar.

4) Gambar Karikatur

Gambar karikatur adalah gambar sindiran atau kritikan yang dalam penggambarannya telah dialami penyimpangan proporsi bentuk. Gambar ini banyak diketemukan di majalah atau Koran-koran. Adapun pembuat karikatur ternama anantara lain adalah Didin D. Basuni (Mang Ohle), T. Sutanto, dan G. M. Sidharta (Oom Pasikom).

5) Cerita Bergambar (Cergam)

Cerita bergambar adalah sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cergam dibuat berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambar yang menarik. Beberapa tokoh cergam klasik Indonesia adalah Taguan Harjo, R.A. Kosasih, Ardisoma, Ganes Th, Yan Mintaraga, Teguh Santosa, Dwi Koendoro, dan San Wilantara.

#### 6) Ilustrasi Buku Pelajaran

Ilustrasi buku pelajaran berfungsi untuk menerangkan teks atau suatu keterangan peristiwa baik ilmiah maupun gambar bagian. Bentuknya bisa berupa foto, gambar natural juga bisa berbentuk bagan.

#### 7) Gambar Ilustrasi Khayalan

Gambar ilustrasi khayalan adalah gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayalan). Cara penggambaran seperti ini banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gambar adalah tiruan dari benda atau yang menyerupai benda aslinya yang memiliki warna dan bentuk yang lucu, serta melalui gambar dapat menerangkan atau menggambarkan suatu cerita. Gambar memiliki banyak jenis sehingga dapat di pilih jenis gambar sesuai dengan kebutuhan cerita.

### 3. Syarat Media Gambar

Menurut Sadiman Arief S. (2003:25), ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu:<sup>53</sup>

#### a. Harus Autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya. Membicarakan atau menyampaikan suatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, seperti kalau menemukan buku tiga buah, samaikanlah sesuai dengan banyak benda yang ditemukannya.

#### b. Sederhana

Komposisinya hendak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya.

#### c. Ukuran Relatif

Gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya. Hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal siswa

---

<sup>53</sup><http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-gambar-dan-kelebihan.html> diakses pada tanggal 12 Desember 2015

sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya.

d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.

e. Gambar yang tersedia perlu digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat guru mencoba mengajarkan strategi ini, penekanan perlu dilakukan bahwa gambar atau diagram yang dibuat tidak perlu sempurna, terlalu bagus atau terlalu detail. Hal ini perlu digambar atau dibuat diagramnya adalah bagian-bagian terpenting yang diperkirakan mampu memperjelas permasalahan yang dihadapi.

#### **4. Cerita Bergambar Sebagai Alat Peraga**

Cerita dapat dilakukan dengan berbagai alat bantu yang disebut sebagai bercerita dengan alat peraga. Alat peraga yang paling sederhana adalah buku, gambar, papan panel, boneka, dan film bisu. Semua alat peraga membutuhkan keterampilan tersendiri yang memungkinkan penggunaan alat peraga itu berfungsi optimal. Jika guru cukup kreatif, bercerita dengan buku bergambar dapat digunakan untuk memperkenalkan materi-materi akademis. Senada dengan hal tersebut bercerita dengan alat peraga buku bergambar memiliki pengaruh yang positif dalam memunculkan kemampuan keaksaraan (*emergent literacy*) anak dan mendorong tumbuhnya kesiapan baca (*reading readiness*) pada anak. Untuk itu perludilakukan pemilihan buku-buku yang memiliki keterbacaan (*readability*) yang sesuai dengan tingkat penguasaan dan kemampuan anak. Alat peraga gambar yang dapat digunakan untuk menyampaikan dongeng kepala anak meliputi gambar berseri dalam bentuk kertas lepas dan buku, serta gambar di papan flannel. Bercerita dengan gambar lepas membutuhkan penguasaan cerita



yang baik. Guru dituntut bukan saja hafal cerita tetapi juga memiliki kemampuan mensinkronkan gambar dan cerita, serta keterampilan mengkomunikasikan gambar kepada pendengar.<sup>54</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa berita bergambar merupakan alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga anak untuk membantu proses belajar mengajar yang berperan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

#### **D. Penelitian Relevan**

Di dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian yang dapat dijadikan dasar teori. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Menurut Daroah dalam Meningkatkan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Media Audio Visual di kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi tahun 2013, menuliskan bahwa hasil penelitiannya sudah mencapai target peneliti yaitu antara 75% sampai 85%. Sehingga anak-anak kelompok B1 RA Perwanida sudah lebih mudah diajak berkomunikasi, menyampaikan pendapatnya dan mampu menerima bahasa sebagai sumber informasi melalui metode bercerita dengan media audio visual.<sup>55</sup>

Menurut Futicha Turisqoh dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Membacakan Buku Cerita Anak Kelompok B Di TK Islam Miftahul Ulum Gumayun tahun ajaran 2011/2012, menuliskan bahwa hasil penelitiannya sudah mencapai target peneliti yaitu 84,50%. Sehingga anak-anak kelompok B TK Islam Miftahul Ulum sudah dapat dan mampu membaca, dapat menyimak, menceritakan kembali, tanya jawab dan

---

<sup>54</sup> Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 6.27

<sup>55</sup> Daroah, *Meningkatkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi* (Slawi, 2013)

menguasai kosa kata melalui metode bercerita dengan membacakan buku cerita anak.<sup>56</sup>

Menurut Yulita Maria Wanita Suryaningsih dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Seri Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi I Malangjiwan Kebonarum Klaten tahun ajaran 2013/2014, menuliskan bahwa hasil penelitiannya sudah mencapai target peneliti yaitu 92,02%. Sehingga anak-anak kelompok A TK Pertiwi I sudah mampu bercerita, dengan menambah pembendaharaan kosa kata, kemampuan mengucapkan kata-kata, dapat merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya melalui metode bercerita dengan gambar seri.<sup>57</sup>

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan ketiga penelitian yang relevan tersebut adalah peneliti Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar di RA Al-Jawahir Kec. Sunggal tahun ajaran 2016/2017, menuliskan bahwa hasil penelitiannya sudah mencapai target peneliti yaitu 83,33%. Penelitian yang dilaksanakan lebih menekankan pada pengembangan kemampuan bahasa anak dalam menerima bahasa dan mendengarkan cerita, kemampuan bahasa anak dalam membaca, bercerita, mengeluarkan pendapat, tanya jawab, Serta dapat menambah pembendaharaan kata melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.

---

<sup>56</sup> Futicha Turisqho, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Membacakan buku Cerita Anak Kelompok B di TK Islam Miftahul Ulum Gumayun* (Gumayun, 2011)

<sup>57</sup> Yulita Maria Wanita Suryaningsih, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Seri Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi I Malangjiwan Kebonarum Klaten* (Klaten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan PTK serta siklus PTK yang akan dilakukan;

##### **1. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Jawahir, yang beralamat di Jl. Persatuan II Dusun III No. 30 Kelurahan. Muliorejo Kecamatan. Sunggal Kabupaten. Deli Serdang

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016 s/d 2017 pada bulan Oktober – November 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

##### **3. Siklus Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.

#### **B. Persiapan PTK**

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH ), penugasan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak RA AL-JAWAHIR Kec. Sunggal kelompok B terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

### D. Sumber Data

#### 1. Anak Didik

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar. Anak didik yang dijadikan sebagai objek penelitian dan juga sumber data berjumlah 15, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

**Tabel 1**  
**Sumber Data Anak**

No	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan
1.	Adelia Pratiwi		✓
2.	Afifah Quinsha M Siregar		✓
3.	Alikha Tabriiz		✓
4.	Azkie Yumna Siregar		✓
5.	Eka Zhafira Syahrani		✓
6.	Farisha Rizal	✓	
7.	Fathia Nasywah Aulia		✓
8.	Gian Mirza Aldan	✓	
9.	Hafiz Wahdana	✓	
10.	Muhammad Fayyadh Al Alawiy	✓	
11.	Nayo Ghifari Saragih	✓	
12.	Quinta Aqila Wanayu		✓
13.	Rafqi Akbar Lubis	✓	
14.	Rasya Anggara Giovani	✓	
15.	Zidan Abid Rahmat	✓	

## 2. Guru

Guru sebagai peneliti untuk dapat melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan bahasa anak dengan menggunakan kegiatan mendengarkan dengan gambar.

**Tabel 2**  
**Sumber Data Guru**

No	Nama	Status	Kelas
1.	Erni justika	Guru	B

## 3. Teman Sejawat atau Kolabolator

Teman sejawat yang di jadikan penilai dalam penelitian ini adalah Ibu Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd.I, sedangkan kolabolator adalah kepala sekolah RA yaitu Ibu Khairunnisah S.Pd.I.

**Tabel 3**  
**Teman Sejawat dan Kolabolator**

No	Nama	Status	Tugas
1.	Khairunnisah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Kolabolator ( Observer2 )
2.	Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd.I	Guru	Kolabolator ( Observer 1 )

## E. Teknik dan Alat Pengmpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data PTK

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data , sebagai berikut:

#### a. Observasi

Dipergunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan guru dan anak selama penelitian ini berlangsung. Data-data yang dihasilkan guru dan

anak ini sangat penting untuk mengetahui sikap dan tindakan yang dilakukan guru dan anak selama proses pembelajaran.

b. Tanya jawab

Dilakukan untuk memberi pertanyaan kepada anak mengenai kegiatan pembelajaran.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dokumentasi sebagaimana berikut ini :

a. Lembar observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbahasa anak. Pengumpulan data yang digunakan dalam observasi adalah berbentuk daftar cek list dengan skala penelitian belum muncul (BM), mulai muncul (MM), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB), sedangkan instrument penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

b. Daftar tanya jawab

Dilakukan untuk memberi pertanyaan kepada anak mengenai kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4**  
**Data Instrumen Observasi Penelitian**

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak nanmpu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita				Anak dapat menceritakan kembali alur cerita				Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan				Anak dapat menambah pembendaharaan kata			
		B M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B	B M M	M M	B S H	B S B
1	Adelia Pratiwi																
2	Afifah Quinsha M Srg																
3	Alikha Tabriiz																
4	Azkie Yumna Siregar																
5	Eka Zhafira Syahrani																
6	Farisha Rizal																
7	Fathia Nasywah Aulia																
8	Gian Mirza Aldan																
9	Hafiz Wahdana																
10	M Fayyadh Al Alawiy																
11	Nayo Ghifari Saragih																
12	Quinta Aqila Wanayu																
13	Rafqi Akbar Lubis																
14	Rasya Anggara Giovani																
15	Zidan Abid Rahmat																

#### F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 80% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan standart ketuntasan minimal BSH. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga

dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.<sup>58</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu :

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang terbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentasi anak dengan rumus:<sup>59</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

### H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus. Dari beberapa siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

#### 1. Pra Siklus

Untuk melaksanakan PTK, peneliti melaksanakan pembelajaran pra siklus guna untuk mengetahui kondisi awal anak didik yang ada di RA AL-JAWAHIR Kec. Sunggal, di dalam permasalahan pembelajaran bahasa. Hal ini sebagai tahap

---

<sup>58</sup> Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas* (Jakarta : Salemba Empat, 2009), h. 41

<sup>59</sup> Ibid., h. 45



awal dalam rangka menetapkan suatu rancangan skenario tindakan perbaikan pada siklus I.

Dalam melaksanakan pra siklus ini, pertama – tama peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran dengan membuat rencana kegiatan harian (RKH), sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah pra siklus dilaksanakan, maka dilakukan pula evaluasi terhadap kemajuan dalam perkembangan anak, maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai lalu dilakukanlah refleksi. Dimana peneliti dan guru berdiskusi serta bertukar pendapat dalam permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan ( Planning )

- 1) Membuat rencana kegiatan per siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH )
- 3) Menyediakan alat dan bahan cerita yang akan digunakan untuk bercerita
- 4) Mempersiapkan waktu bercerita
- 5) Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan dan konsentrasi anak selama proses belajar berlangsung.

### b. Tahap Pelaksanaan ( Acting )

Pelaksanaan kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada pra siklus sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan hasil refleksi pada pra siklus
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan
- 3) Melakukan pembelajaran kemampuan berbahasa dengan kegiatan mendengarkan dongeng
- 4) Memotivasi anak untuk berani bercerita di depan kelas

5) Memberi penghargaan pada anak yang bisa melakukan kegiatan tersebut

6) Melakukan pengamatan dan observasi

c. Pengamatan ( Observasi )

Tim peneliti yaitu teman sejawat dan kolabolator melakukan pengamatan terhadap aktivitas / kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung

d. Refleksi ( Reflekstion )

Setelah melakukan urutan kegiatan pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan refleksi bahwa masih perlu diadakan perbaikan penelitian pada siklus II

### 3. Siklus II

a. Perencanaan ( Planning )

Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. pada tahap ini peneliti dapat mengetahui berapa banyak anak yang memiliki hasil belajar terendah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami anak pada siklus I.

b. Pelaksanaan ( Action )

1) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II

2) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian(RKH) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus I

3) Mempersiapkan media penunjang kegiatan

4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar berlangsung

c. Pengamatan (observation)

Pengamatan atau observasi di lakukan di dalam kelas saat kegiatan proses pembelajar berlangsung.observasi di lakukan guru di RA Al – Jawahir Kec. Sunggal.dengan mengisi lembar observasi untuk melihat kondisi belajar di kelas.melakukan kegiatan dengan media gambar.

d. Refleksi(reflekstion)

Setelah melakukan pengamatan, maka tahap akhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

#### 4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari kegiatan mendengarkan dongeng melalui gambar dengan susunan tahap yang sama seperti pada siklus kedua.

Tahap siklus ketiga adalah sebagai berikut:

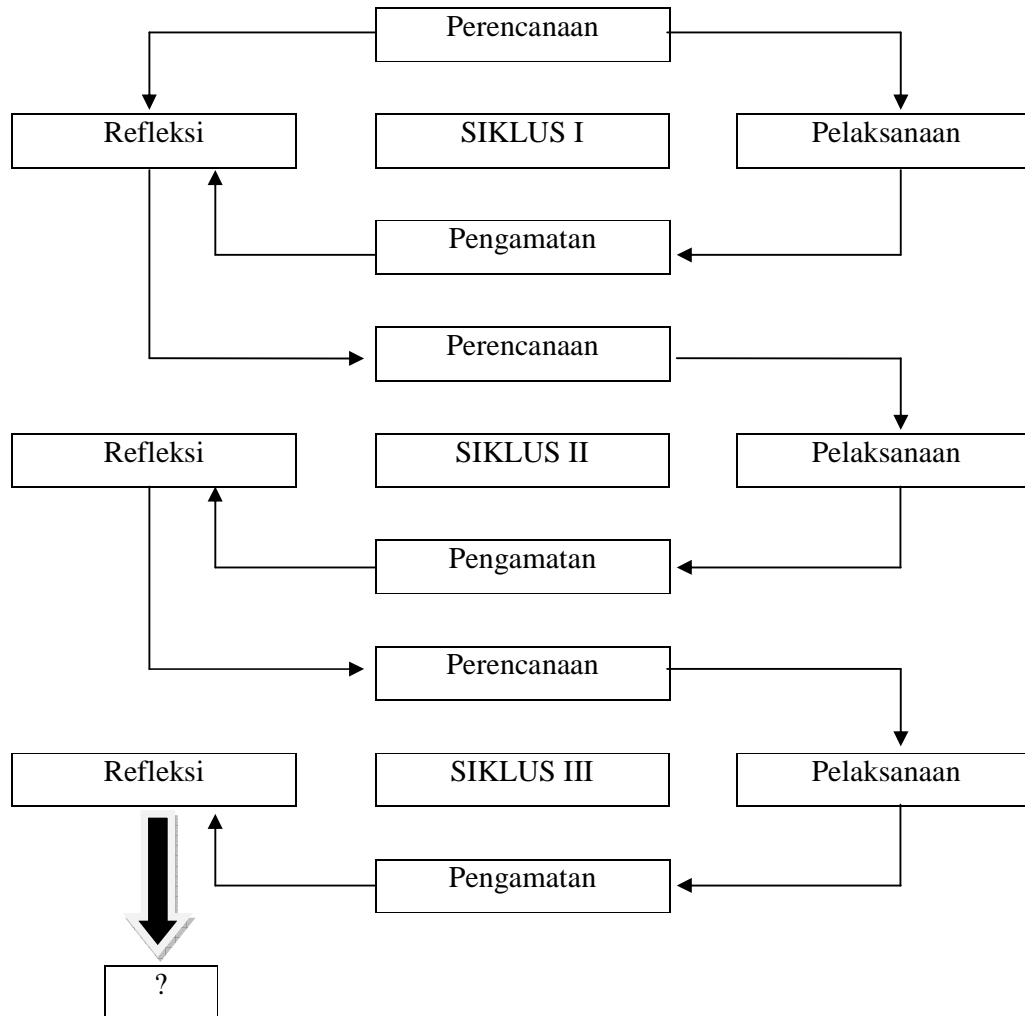
- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observation*)
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus ketiga tim peneliti menganalisis untuk serta membuat kesimpulan untuk pelaksanaan mendengarkan dongeng dengan gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak RA AL Jawahir kec.sunggal. Setelah pelaksanaan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini diperoleh dari instrument penelitian terhadap anak.

Rancangan penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan desain Penelitian Tindakan Kelas, dengan desain PTK mengacu pada model Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama yang terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

PTK ini dilaksanakan dengan model sebagai berikut :

**Diagram I : Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>60</sup>**



Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

### **I. Personalia Penelitian**

Penelitian ini dibantu oleh kolabulator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

<sup>60</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 21

**Tabel 5**  
**Personalia Penelitian**

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Erni Justika	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengumpulkan Data</li> <li>➤ Menganalisis Data</li> <li>➤ Pengambilan Keputusan</li> </ul>	24 Jam/Minggu
Khairunnisah, S.Pd.I	Kolabolator	Observer II	24 Jam/Minggu
Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd.I	Teman Sejawat	Observer I	24 Jam/Minggu

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diteliti yaitu kelompok B RA Al Jawahir Kec. Sunggal, tahun ajaran 2015 – 2016. Peneliti juga bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi. Kondisi awal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa anak, maka peneliti dan guru berdiskusi guna melakukan perubahan pembelajaran kearah yang lebih baik dengan merencanakan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar. Adapun hasil belajar yang diharapkan adalah anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita. Anak memahami isi cerita. Anak dapat menceritakan kembali alur cerita. Anak dapat menambah pembendaharaan kata. Adapun langkah yang dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang berupa RKH, penataan kelas dan media penunjang.

Adapun kondisi awal anak dapat dilihat sebagaimana yang ada pada table berikut ini :

**Tabel : 6**  
**Instrumen penilaian observasi pada kondisi awal**  
**Data Instrumen Observasi Penilaian**

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita				Menceritakan kembali alur cerita				Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan				Dapat menambah pembendaharaan kata			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Adelia Pratiwi		✓			✓				✓					✓		
2	Afifah Quinsha M Srg			✓			✓					✓				✓	
3	Alikha Tabriiz		✓				✓				✓				✓		
4	Azkie Yumna Siregar	✓				✓				✓					✓		
5	Eka Zhafira Syahrani	✓				✓				✓					✓		
6	Farisha Rizal	✓				✓				✓					✓		
7	Fathia Nasywah Aulia			✓				✓					✓			✓	
8	Gian Mirza Aldan				✓				✓				✓			✓	
9	Hafiz Wahdana	✓					✓			✓				✓			
10	M Fayyadh Al Alawiy	✓					✓				✓					✓	
11	Nayo Ghifari Saragih		✓			✓					✓				✓		
12	Quinta Aqila Wanayu	✓				✓				✓				✓			
13	Rafqi Akbar Lubis	✓				✓					✓						✓
14	Rasya Anggara Giovani	✓					✓						✓			✓	
15	Zidan Abid Rahmat			✓				✓				✓					✓

Keterangan BM

Belum Muncul

MM

Mulai Muncul

BSH

Berkembang Sesuai Harapan

BSB

Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal ini, maka peneliti menggunakan rumusan tehnik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

$$\text{Rumusan data Kuantitatif : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

**Tabel : 7**

**Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(F)%
1	Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	8	3	3	1	
		53,33%	20%	20%	6,67%	100%
2	Anak dapat menceritakan kembali alur cerita	7	5	2	1	100%
		46,67%	33,33%	13,33%	6,67%	100%
3	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	6	4	3	2	100%
		40%	26,67%	20%	13,33%	100%
4	Anak dapat menambah pembendaharaan kata	6	3	4	2	100%
		40%	20%	26,67%	13,33%	100%

Pada tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar :

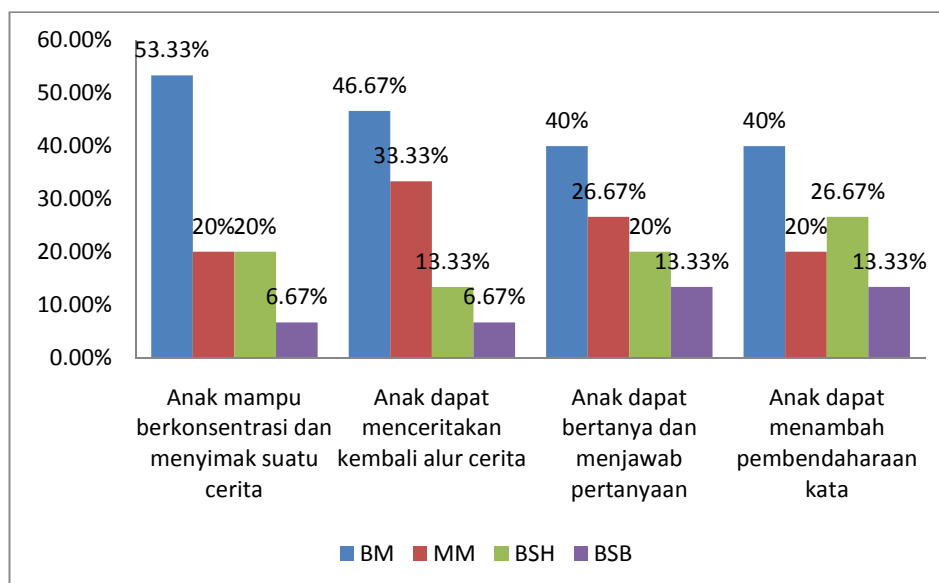
- a. Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 8 orang anak (53,33%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,67%)



- b. Anak dapat menceritakan kembali alur cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 7 orang anak (46,67%), mulai muncul (MM) sebanyak 5 orang anak (33,33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,67%)
- c. Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan, yang belum muncul (BM) sebanyak 6 orang anak (40%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33%)
- d. Anak dapat menambah pembendaharaan kata, yang belum muncul (BM) sebanyak 6 orang anak (40%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,67%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 oarng anak (13,33%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 1. Kondisi Awal**



Pada tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8 : Kondisi awal anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).**

No	INDIKATOR	F3	F4	PERSENTASE (%)
		BSH	BSB	
1	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	3	1	26,67%
		20%	6,67%	
2	Menceritakan kembali alur cerita	2	1	20%
		13,33%	6,67%	
3	Bertanya dan menjawab pertanyaan	3	2	33,33%
		20%	13,33%	
4	Dapat menambah pembendaharaan kata	4	2	40%
		26,67%	13,33%	
Rata – rata				30%

Hasil observasi sebelum penelitian pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita menunjukkan angka 26,67%, menceritakan kembali alur cerita menampakkan hasil 20%, bertanya dan menjawab pertanyaan 33,33% dan dapat menambah pembendaharaan kata 40%. Dari hasil pengamatan dan observasi ditemui kemampuan bahasa anak masih sangat rendah yaitu rata-rata 30%.

Melihat kondisi yang terjadi di RA Al Jawahir tersebut, peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Penelitian diuraikan dalam tahap yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas seperti bahasan berikut ini.

## **B. Deskripsi Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi *replanning* sebagai berikut :

### **1. Perencanaan ( *Planning* )**

- a. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana prasarana dan fasilitas. Pengeolaan kelas dengan penataan ruangan tersedia meja dan kursi.
- b. Peneliti melaksanakan analisis kurikulum untuk menentukan tema dan sub tema yang sesuai dalam upaya meningkatkan bahasa anak dalam kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.
- c. Membuat rencana kegiatan mingguan untuk satu siklus dan membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- d. Menyediakan media dan alat peraga yang lebih menarik agar anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan mendengarkan dongeng
- e. Peneliti mempersiapkan lembar observasi dan lembar kerja anak sebagai perlengkapan pembelajaran.
- f. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.

### **2. Pelaksanaan ( *Acting* )**

Langkah – langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tahap Awal :

- Salam
- Do'a
- Menyanyikan lagu sesuai isi cerita
- Bercakap – cakap tentang kegiatan pada hari ini

Tahap inti :

- Guru membimbing anak untuk mengatur posisi duduk membentuk letter “U”
- Fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memasuki awal cerita

- Kemudian guru melakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk menggiring mereka memperhatikan media atau alat peraga yang akan kita gunakan
- Mengarahkan anak untuk menebak media atau alat peraga yang kita maksudkan. Barulah kemudian kita memperlihatkan media atau alat peraga tersebut.
- Guru menyebutkan judul cerita yang akan dibawakan terlebih dahulu, kemudian guru memperkenalkan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita
- Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan media dan alat peraga yang digunakan. Anak boleh menyentuh atau memegang benda tersebut. Bisa juga kita letakkan pada suatu tempat
- Guru membacakan dongeng dengan intonasi suara, irama yang menarik dan ucapan yang jelas
- Guru memberikan pertanyaan tentang isi cerita yang telah diceritakan
- Selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita tersebut, termasuk mencari pelajaran dari isi cerita juga mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara bergantian
- Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian

Tahap Penutup :

- Guru memberikan kesimpulan
- Do'a
- Salam

### **3. Observasi dan evaluasi**

Dari hasil observasi yang dilakukan, maka ditemukan hal – hal yang terjadi selama perbaikan yaitu

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan
- b. Beberapa anak memperhatikan gambar – gambar pada isi cerita
- c. Beberapa anak dapat menjawab pertanyaan

- d. Beberapa anak dapat melakukan kegiatan sesuai petunjuk dari guru
- e. Ada anak yang murung ketika tidak mendapat hadiah karena tidak mampu menjawab pertanyaan guru dan guru memberi motivasi kepada anak tersebut.

Dari hasil pengamatan pada saat berlangsung kegiatan mengajar maka hasil pengamatan dari kegiatan penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel : 9**  
**Instrumen observasi penelitian siklus I**

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita				Menceritakan kembali alur cerita				Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan				Dapat menambah pembendaharaan kata			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Adelia Pratiwi			✓		✓				✓						✓	
2	Afifah Quinsha M Srg			✓			✓						✓			✓	
3	Alikha Tabriiz		✓						✓		✓					✓	
4	Azkie Yumna Siregar	✓				✓				✓					✓		
5	Eka Zhafira Syahrani	✓					✓					✓			✓		
6	Farisha Rizal	✓				✓					✓			✓			
7	Fathia Nasywah Aulia				✓			✓					✓				✓
8	Gian Mirza Aldan				✓				✓				✓				✓
9	Hafiz Wahdana		✓				✓			✓				✓			
10	M Fayyadh Al Alawiy	✓							✓		✓					✓	
11	Nayo Ghifari Saragih		✓			✓					✓						✓
12	Quinta Aqila Wanayu	✓						✓		✓				✓			
13	Rafqi Akbar Lubis	✓				✓						✓			✓		
14	Rasya Anggara Giovani		✓						✓				✓				✓
15	Zidan Abid Rahmat				✓			✓					✓				✓

Keterangan BM	Belum Muncul
MM	Mulai Muncul
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam rangka kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih sangat rendah. Hasil ini terjadi karena guru pengajar belum sepenuhnya dapat mengkondisikan anak dan pembelajaran belum maksimal. Selain itu anak juga belum mampu menguasai semua indikator yang diharapkan. Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumusan data Kuantitatif : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Mansur Muchlis, *Melaksanakan PTK itu mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 162

**Tabel : 10**  
**Setelah diadakan tindakan siklus I**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(F)%
1	Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	6	4	2	3	
		40%	26,67%	13,33%	20%	100%
2	Anak dapat menceritakan kembali alur cerita	5	3	3	4	100%
		33,33%	20%	20%	26,67%	100%
3	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	4	4	2	5	100%
		26,67%	26,67%	13,33%	33,33%	100%
4	Anak dapat menambah pembendaharaan kata	3	3	4	5	100%
		20%	20%	26,67%	33,33%	100%

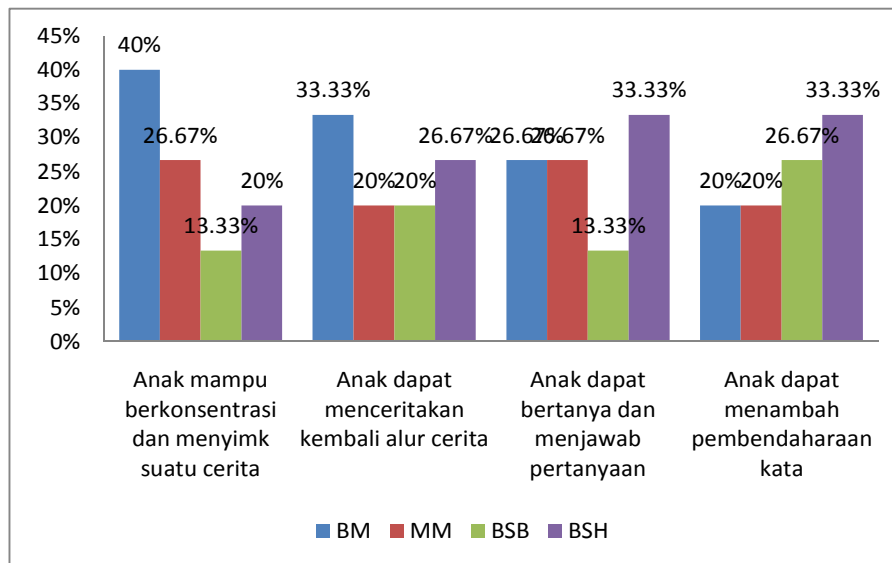
Pada tabel diatas, diketahui bahwa kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar :

- a. Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 6 orang anak (40%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20%)
- b. Anak dapat menceritakan kembali alur cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 5 orang anak (33,33%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (26,67%)
- c. Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan, yang belum muncul (BM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33%)

- d. Anak dapat menambah pembendaharaan kata, yang belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (20%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,67%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 2 : Keberhasilan Anak Pada Siklus I setelah tindakan**



**Tabel 11 : Kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).**

No	INDIKATOR	F3	F4	PERSENTASE (%)
		BSH	BSB	
1	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	2	3	33,33%
		13,33%	20%	
2	Menceritakan kembali alur cerita	3	4	46,67%
		20%	26.67%	
3	Bertanya dan menjawab pertanyaan	2	5	46,66%
		13,33%	33,33%	
4	Dapat menambah pembendaharaan	4	5	60%



	kata	26,67%	33,33%	
Rata – rata				46,66%

Hasil rata-rata kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada siklus I adalah 46,66%

#### 4. Refleksi dan perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

##### a. Keberhasilan perbaikan siklus I

- 1) Komponen kegiatan
  - a) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
  - b) Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
  - c) Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
  - d) Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak
- 2) Proses Kegiatan
  - a) Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH
  - b) Kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar sangat menyenangkan bagi anak
  - c) Dengan pengalaman belajar anak akan lebih mengerti dan mengingatnya

##### b. Kegagalan perbaikan siklus I dan faktor penyebabnya

- 1) Sebagian anak tidak serius mendengarkan materi yang disampaikan guru, masih ada yang sibuk bermain sendiri
- 2) Sebagian anak masih malu dan belum berani untuk tampil di depan menceritakan kembali isi cerita
- 3) Pengelolaan kelas yang kurang disukai anak
- 4) Penggunaan waktu yang ternyata tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 5) Penggunaan media yang terlalu kecil sehingga kurang diminati anak

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus ke II dapat dilakukan perencanaan ulang (*replanning*) sebagai berikut :

- a. Mengubah metode pembelajaran yang lebih bisa menarik minat anak dalam pembelajaran
- b. Memberikan motivasi pada anak agar lebih semangat melakukan kegiatan
- c. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan namun masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik buat anak
- d. RKH yang disusun sesuai dengan indikator
- e. Memberikan penguatan secara verbal dan non verbal khususnya kepada anak yang masih rendah kemampuan bahasa
- f. Memberi penghargaan kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan guru dan mengulang kembali isi cerita dengan baik.

### **C. Deskripsi siklus II**

Berdasarkan hasil observasi, interpretasi, dan diskusi baik bersama teman kolaborasi, diperoleh data awal yang digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus II. Prosedur pembelajaran sama, hanya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari berbagai segi.

Dari segi guru:

- Penciptaan situasi kondusif
- Semangat kerja guru

Dari segi siswa:

- Waktu untuk mencapai ketuntasan belajar
- Penguasaan bercerita dengan gambar
- Peningkatan pemahaman isi cerita dengan membaca
- Aplikasi materi secara kontekstual

Adapun deskripsi hasil data meliputi rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap perencanaan**

- a. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana prasarana dan fasilitas. Pengelolaan kelas dengan penataan ruangan tersedia meja dan kursi.

- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus I.
- c. Menyusun soal tes hasil belajar yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan anak.
- d. Membuat lembar kerja anak dan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar megajar berlangsung.
- e. Melakukan tanya jawab kepada anak untuk memotivasi dan merangsang anak untuk mengikuti kegiatan.
- f. Peneliti membuat skenario secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.

## **2. Pelaksanaan**

Langkah – langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tahap Awal :

- Salam
- Do'a
- Menyanyikan lagu sesuai isi cerita
- Bercakap – cakap tentang kegiatan pada hari ini.

Tahap Inti:

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Memberi kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan
- Guru merangsang konsentrasi anak untuk mendengarkan cerita
- Guru menyebutkan judul cerita yang akan dibawakan terlebih dahulu, kemudian guru memperkenalkan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita
- Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan media dan alat peraga yang digunakan. Anak boleh menyentuh atau memegang benda tersebut. Bisa juga kita letakkan pada suatu tempat
- Guru memberikan pertanyaan tentang nama tokoh dan gambarnya
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara bergantian

- Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian

Tahap Penutup :

- Guru memberikan kesimpulan
- Do'a
- Salam

### **3. Pengamatan**

Dari hasil observasi yang dilakukan, maka ditemukan hal – hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan
- b. Anak memperhatikan gambar – gambar pada isi cerita
- c. Sebagian anak dapat menjawab pertanyaan
- d. Sebagian anak dapat melakukan kegiatan sesuai petunjuk dari guru
- e. Beberapa anak mulai berani bercerita secara sederhana
- f. Beberapa anak sudah mulai mencari dan membaca buku cerita
- g. Peneliti semangat dalam melaksanakan pembelajaran

Dari hasil pengamatan pada saat berlangsung kegiatan mengajar maka hasil pengamatan dari kegiatan penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel : 12**  
**Instrumen penilaian dan observasi penelitian siklus II**

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita				Menceritakan kembali alur cerita				Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan				Dapat menambah pembendaharaan kata			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Adelia Pratiwi			✓		✓				✓					✓		
2	Afifah Quinsha M Srg			✓			✓					✓				✓	
3	Alikha Tabriiz				✓			✓		✓					✓		
4	Azkia Yumna Siregar	✓					✓		✓					✓			
5	Eka Zhafira Syahrani	✓						✓				✓			✓		
6	Farisha Rizal		✓				✓			✓			✓				
7	Fathia Nasywah Aulia				✓			✓					✓			✓	
8	Gian Mirza Aldan				✓				✓				✓			✓	
9	Hafiz Wahdana		✓					✓		✓				✓			
10	M Fayyadh Al Alawiy		✓						✓			✓			✓		
11	Nayo Ghifari Saragih				✓	✓							✓			✓	
12	Quinta Aqila Wanayu	✓						✓				✓		✓			
13	Rafqi Akbar Lubis			✓		✓						✓		✓			
14	Rasya Anggara Giovani		✓						✓				✓			✓	
15	Zidan Abid Rahmat				✓				✓				✓			✓	

Keterangan BM	Belum Muncul
MM	Mulai Muncul
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

Dari tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Tabel : 13**

**Kondisi setelah diadakan tindakan siklus II**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(F)%
1	Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	3	4	3	5	
		20%	26,67%	20%	33,33%	100%
2	Anak dapat menceritakan kembali alur cerita	3	3	4	5	100%
		20%	20%	26,67%	33,33%	100%
3	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	2	3	4	6	100%
		13,33%	20%	26,67%	40%	100%
4	Anak dapat menambah pembendaharaan kata	2	4	3	6	100%
		13,33%	26,67%	20%	40%	100%

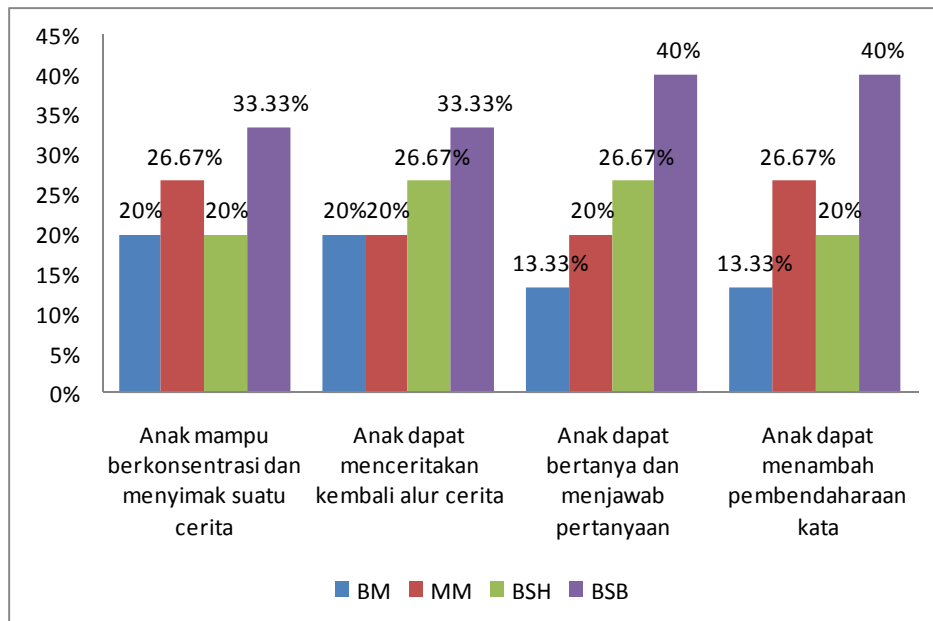
Pada tabel diatas, setelah diadakan tindakan pada siklus II diketahui bahwa :

- Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (20%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33%)

- b. Anak dapat menceritakan kembali alur cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (20%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,67%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33%)
- c. Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan, yang belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (13,33%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,67%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40%)
- d. Anak dapat menambah pembendaharaan kata, yang belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (13,33%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (26,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 3. Keberhasilan Anak Pada Siklus II setelah diadakan tindakan**



**Tabel 14 : Kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).**

No	INDIKATOR	F3	F4	PERSENTASE (%)
		BSH	BSB	
1	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	3	5	53,33%
		20%	33,33%	
2	Menceritakan kembali alur cerita	4	5	60%
		26,67%	33,33%	
3	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	4	6	66,67%
		26,67%	40%	
4	Dapat menambah pembendaharaan kata	3	6	60%
		20%	40%	
Rata – rata				60%

Hasil rata-rata kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada siklus II adalah 60%

#### **4. Refleksi dan perencanaan ulang**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

##### **a. Keberhasilan perbaikan siklus I**

- 1) Komponen kegiatan
  - a) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
  - b) Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
  - c) Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
  - d) Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak
- 2) Proses Kegiatan
  - a) Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH



- b) Kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar sangat menyenangkan bagi anak
- c) Dengan pengalaman belajar anak akan lebih mengerti dan mengingatnya
- d) Selama kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar anak mendapat arahan. Dengan demikian sebagian anak sudah berani bercerita secara sederhana dan dapat membaca buku cerita dengan baik.

b. Kegagalan perbaikan siklus I dan faktor penyebabnya

- 1) Sebagian anak tidak serius mendengarkan materi yang disampaikan guru, masih ada yang sibuk bermain sendiri
- 2) Sebagian anak masih malu dan belum berani untuk tampil di depan menceritakan kembali isi cerita
- 3) Pengelolaan kelas yang kurang disukai anak
- 4) Penggunaan waktu yang ternyata tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 5) Penggunaan media yang terlalu kecil sehingga kurang diminati anak

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua, maka pada pelaksanaan siklus ke III dapat dilakukan perencanaan ulang (*replanning*) sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi pada anak agar lebih semangat melakukan kegiatan
- b. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan namun masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik buat anak
- c. Metode pembelajaran disesuaikan dengan minat dan perkembangan anak agar anak termotivasi mengikuti kegiatan
- d. RKH yang disusun sesuai dengan indikator
- e. Memberikan penguatan secara verbal dan non verbal khususnya kepada anak yang masih rendah kemampuan bahasa
- f. Memberi penghargaan kepada anak yang mampu melakukan kegiatan bercerita dan membaca
- g. Mengelola kelas dengan suasana yang lebih ceria

**D. Deskripsi siklus III**

### **1. Tahap perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus III merupakan hasil refleksi dari siklus II. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui berapa banyak anak yang memiliki hasil belajar yang rendah sehingga pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami pada siklus II. Pada kegiatan ini anak harus lebih diaktifkan. Beberapa tahap kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan siklus III adalah :

- a. Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana prasarana dan fasilitas. Pengelolaan kelas dengan penataan ruangan tersedia meja dan kursi.
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus I.
- c. Menyusun soal tes hasil belajar yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan anak.
- d. Membuat lembar kerja anak dan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar megajar berlangsung.
- e. Melakukan tanya jawab kepada anak untuk memotivasi dan merangsang anak untuk mengikuti kegiatan.
- f. Peneliti membuat skenario secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.

### **2. Pelaksanaan**

Langkah – langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tahap Awal :

- Salam
- Do'a
- Menyanyikan lagu sesuai isi cerita
- Bercakap – cakap tentang kegiatan pada hari ini.

Tahap Inti:

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Guru merangsang konsentrasi anak untuk mendengarkan cerita

- Guru menyebutkan judul cerita yang akan dibawakan terlebih dahulu, kemudian guru memperkenalkan nama-nama tokoh yang ada dalam cerita
- Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan media dan alat peraga yang digunakan. Anak boleh menyentuh atau memegang benda tersebut. Bisa juga kita letakkan pada suatu tempat
- Guru memberikan pertanyaan tentang gambar yang ada pada cerita beserta tulisannya
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali isi cerita secara bergantian
- Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian

Tahap Penutup :

- Guru memberikan kesimpulan
- Do'a
- Salam

### **3. Pengamatan**

Dari hasil observasi yang dilakukan, maka ditemukan hal – hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan
- b. Anak memperhatikan gambar – gambar pada isi cerita
- c. Sebagian anak dapat menjawab pertanyaan
- d. Sebagian anak dapat melakukan kegiatan sesuai petunjuk dari guru
- e. Sebagian anak berani bercerita secara sederhana
- f. Sebagian anak sudah berminat untuk membaca buku cerita
- g. Peneliti semangat dalam melaksanakan pembelajaran

Dari hasil pengamatan pada saat berlangsung kegiatan mengajar maka hasil pengamatan dari kegiatan penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel : 15**  
**Instrumen penilaian dan observasi penelitian siklus III**

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita				Menceritakan kembali alur cerita				Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan				Dapat menambah pembendaharaan kata			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1	Adelia Pratiwi			✓				✓				✓			✓		
2	Afifah Quinsha M Srg				✓			✓				✓				✓	
3	Alikha Tabriiz				✓			✓	✓						✓		
4	Azkie Yumna Siregar			✓				✓	✓							✓	
5	Eka Zhafira Syahrani		✓					✓			✓			✓			
6	Farisha Rizal		✓					✓		✓			✓				
7	Fathia Nasywah Aulia				✓			✓				✓				✓	
8	Gian Mirza Aldan				✓			✓				✓				✓	
9	Hafiz Wahdana				✓			✓			✓					✓	
10	M Fayyadh Al Alawiy			✓				✓				✓			✓		
11	Nayo Ghifari Saragih				✓	✓						✓				✓	
12	Quinta Aqila Wanayu	✓						✓			✓				✓		
13	Rafqi Akbar Lubis			✓			✓					✓			✓		
14	Rasya Anggara Giovani				✓			✓				✓				✓	
15	Zidan Abid Rahmat				✓			✓				✓				✓	

Keterangan BM

Belum Muncul

MM

Mulai Muncul

BSH

Berkembang Sesuai Harapan

BSB Berkembang Sangat Baik

Dari tabel di atas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Tabel : 16**

**Kondisi setelah diadakan tindakan siklus III**

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak
		F1	F2	F3	F4	(F)%
1	Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	1	2	4	8	
		6,67%	13,33%	26,67%	53,33%	100%
2	Anak dapat menceritakan kembali alur cerita	1	1	5	8	100%
		6,67%	6,67%	33,33%	53,33%	100%
3	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	2	1	3	9	100%
		13,33%	6,67%	20%	60%	100%
4	Anak dapat menambah pembendaharaan kata	1	1	5	8	100%
		6,67%	6,67%	33,33%	53,33%	100%

Pada tabel diatas, setelah diadakan tindakan pada siklus II diketahui bahwa :

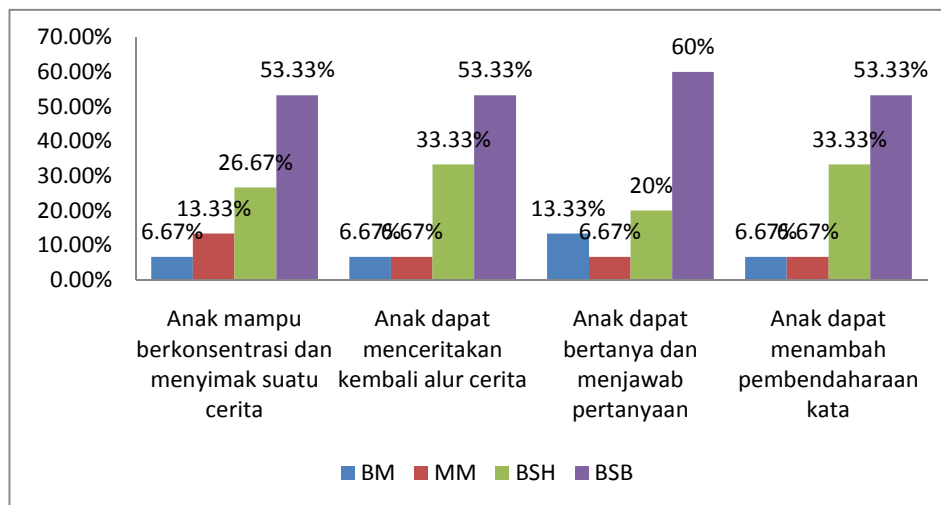
- Anak mampu berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 1 orang anak (6,67%), mulai muncul (MM) sebanyak 2 orang anak (13,33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,67%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (53,33%)
- Anak dapat menceritakan kembali alur cerita, yang belum muncul (BM) sebanyak 1 orang anak (6,67%), mulai muncul (MM) sebanyak 1 orang anak (6,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (53,33%)
- Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan, yang belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (13,33%), mulai muncul (MM) sebanyak 1 orang anak

(6,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (60%)

- d. Anak dapat menambah pembendaharaan kata, yang belum muncul (BM) sebanyak 1 orang anak (6,67%), mulai muncul (MM) sebanyak 1 orang anak (6,67%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (53,33%)

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan bahasa anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Grafik 4. Keberhasilan Anak Pada Siklus III setelah diadakan tindakan**



**Tabel 17 : Kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).**

No	INDIKATOR	F3	F4	PERSENTASE (%)
		BSH	BSB	
1	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	4	8	80%
		26,67%	53,33%	
2	Menceritakan kembali alur cerita	5	8	86,66%
		33,33%	53,33%	
3	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	3	9	80%
		20%	60%	
4	Dapat menambah pembendaharaan kata	5	8	86,66%
		33,33%	53,33%	
Rata – rata				83,33%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hampir semua anak telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pada kemampuan bahasa anak.

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus II yaitu : Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita yaitu 80%, menceritakan kembali alur cerita 86,66%, dapat bertanya dan menjawab pertanyaan 80%, dapat menambah pembendaharaan kata 86,66%. Secara umum persentase rata-rata kemampuan bahasa anak adalah 83,33%

#### **4. Refleksi dan perencanaan ulang**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus III adalah sebagai berikut :

##### **a. Keberhasilan perbaikan siklus I**

###### **1) Komponen kegiatan**

- a) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- b) Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- a) Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- b) Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak

###### **2) Proses Kegiatan**

- a) Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH
- b) Kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar sangat menyenangkan bagi anak
- c) Dengan pengalaman belajar anak akan lebih mengerti dan mengingatnya
- d) Anak yang masih malu dan belum berani tampil pada siklus sebelumnya sudah menunjukkan keberanian pada siklus sekarang
- e) Anak sudah menunjukkan minatnya dalam membaca
- f) Situasi kelas terkondisikan dengan baik, kegiatan belajar mengajar sudah maksimal baik dari awal maupun sampai akhir kegiatan

Berdasarkan hasil

Berdasarkan hasil refleksi di atas, peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian karena berdasarkan hasil penelitian terhadap proses kegiatan yang telah dilakukan sudah menunjukkan

hasil peningkatan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini teman sejawat juga melakukan penilaian terhadap peneliti, penilaian ini berupa instrumen yang berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan perbaikan terhadap anak didik.

Adapun criteria yang dinilai oleh teman sejawat dalam proses pelaksanaan perbaikan atau penilaian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

**TABEL 18**  
**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	Nilai		
			KB	BB	SB
1	Perencanaan Kegiatan	Menyusun rencana kegiatan			✓
		Menyusun kegiatan awal, inti dan penutup			✓
		Pengaturan waktu		✓	
		Alat penilaian		✓	
		Metode pembelajaran			✓
		Media pembelajaran			✓
		Pengelolaan kelas		✓	
2	Pelaksanaan Kegiatan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan			✓
		Penampilan guru			✓
		Penggunaan waktu		✓	
		Cara guru memotivasi anak			✓
		Penilaian yang dilakukan guru		✓	
3	Penutup	Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan guru		✓	

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik



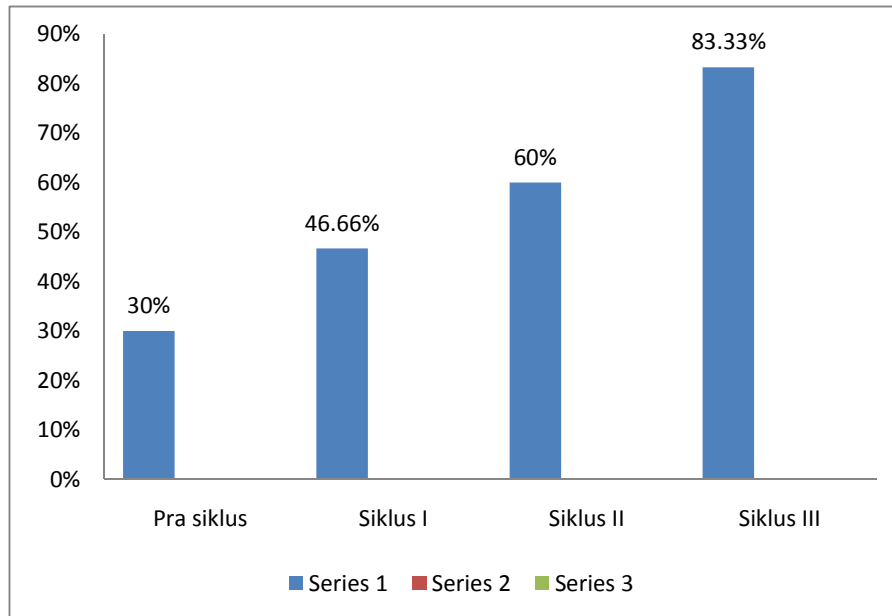
Berdasarkan hasil penilaian terhadap penelitian yang dilakukan oleh teman sejawat maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan penelitian memiliki kekuatan dan kelemahan.

#### **E. Pembahasan**

setelah proses penelitian dari siklus I sampai siklus III terlaksana dengan baik dan menunjukkan perkembangan anak sangat meningkat. Maka dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dalam meningkatkan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar di RA Al Jawahir Kec. Sunggal mengalami peningkatan yang sangat baik dan membanggakan.

Hasil observasi pengembangan kemampuan bahasa anak dapat melakukan kegiatan bersama-sama guru melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada siklus III dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada pra siklus menunjukkan belum mencapai kriteria yang diharapkan, pada siklus I ada peningkatan tapi masih belum sesuai yang diharapkan, pada siklus II lebih bertambah lagi peningkatannya namun masih belum sesuai yang diharapkan, dan pada siklus III sudah semakin mengalami peningkatan dan telah sesuai kriteria yang diharapkan.

**Grafik 5. Hasil penilaian dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III**

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar pada pra siklus belum mencapai keberhasilan yang diharapkan, pada siklus I keberhasilan mulai meningkat tapi belum sesuai yang diharapkan, pada siklus II keberhasilan bertambah meningkat tapi masih belum sesuai yang diharapkan. Sedangkan pada siklus III keberhasilan semakin meningkat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelompok B RA AL-JAWAHIR Kecamatan Sunggal dapat disimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendengarkan Dongeng Dengan Gambar hal itu dapat diketahui dari data pada :

1. Kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan ( Pra siklus )masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 30% atau 4 anak yang mampu melakukan kegiatan sesuai indikator.
2. Kemampuan bahasa anak meningkat sebesar 46,66% atau 7 anak, setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I melalui kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.
3. Kemampuan bahasa anak mengalami perubahan bertambah meningkat sebesar 60% atau 9 anak setelah dilakukan perbaikan kembali pada siklus II.
4. Peningkatan kemampuan bahasa anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siklus III ini mencapai hasil 83,33% yaitu 12 anak dari 15 anak bersemangat melakukan kegiatan mendengarkan dongeng dengan gambar.
5. Dari tindakan I (siklus I), tindakan II(siklus II), dan tindakan III (siklus III), terbukti bahwa dengan kegiatan bercerita yang berbeda hasil ini melebihi dari target penelitian yang mentargetkan 80 % keberhasilan.

## 2. SARAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sangat penting dilakukan untuk menangani permasalahan perkembangan pada anak dan menciptakan guru – guru yang berpotensi dan professional. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Instansi Dinas Pendidikan Pihak Dinas Pendidikan di harapkan untuk menambah fasilitas buku-buku cerita sebagai dasar untuk sarana pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa yang baik.
2. Bagi Guru diharapkan metode mendengarkan dongeng dengan gambar ini dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.
3. Bagi Sekolah diharapkan dengan metode mendengarkan dongeng dengan gambar dapat diterapkan di RA Al Jawahir Kec. Sunggal, karena media ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak dan diharapkan guru untuk lebih menginovatif cara membaca cerita, sehingga anak dapat menerima pembelajaran yang disampaikan serta diharapkan sekolah untuk lebih menambah perbendaharaan buku- buku cerita bergambar sebagai sarana pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah B. Purwakania Hasan. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Paskelahiran hingga Pascakematian*, Jakarta: Rajawali Press. 2008
- Ambary, Abdullah. *Inisari Tata Bahasa Indonesia*, Bandung : Djatnika. 1979
- Angga, Setyawan. *Anak Juga Manusia* ,Jakarta: Noura Books. 2013
- Anggani, Sudono. dkk. *Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Grasindo. 2009
- Aqib, Zainal. dkk. *Model - Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Rama Widya. 2009
- Asfandiyar, andi yudha. *Cara Pintar Mendongeng*, Bandung: Mizan Media Utama (MMU). 2007
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rajawali Pers. 2011
- Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbaran. 2003
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Morfologi dan Shinteksis Bahasa Melayu Belitung*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1986
- Dhieni, Nurbian. Dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. 2006
- Elizabeth, Hurlock. *Pengertian Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka.1978
- <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-gambar-dan-kelebihan.html> diakses pada tanggal 12 Desember 2015
- <https://awanadec.wordpress.com/2011/05/13/dongeng-sebagai-media-belajar/> diakses pada tanggal 13 mei 2011
- <https://kumpulantugasekol.blogspot.co.id/2014/08/sebutkan-apa-saja-jenis-jenis-gambar.html>
- Indah. “*Definisi Bahasa Menurut Para Ahli*“. di dapat dari <http://carapedia.com/pengertian-definisi-bahasa-menurut-para-ahli-info494.html> [home page online]: internet (diakses tanggal 15 januari 2014)

- Kartono, Kartini. *Mengenal Dunia Anak*, Jakarta: CV. Rajawali. 1985
- Kementerian Agama RI. *Kurikulum RA/BA/TA*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Madrasah. 2011
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Press. 2011
- Mansur Muchlis. *Melaksanakan PTK itu mudah*, Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Novan, Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media. 2014
- Nurbiana Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2007
- Oemar, Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung : Toersito. 2006
- Oxford Advanced Learner Dictionary. *kamus Bahasa Inggris*, Jakarta : Elex Media Komputindo. 2004
- Rohadi, Aristo. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Depdiknas. 2006
- Sefrina, Andin. *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta : Media Pressindo. 2013
- Selamat Suyanto. *konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2003
- Silitonga, M. dkk. *Kemampuan Bahasa Indonesia, Membaca dan Menulis*, Medan : FKSS IKIP. 1991
- Supriyadi. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Depdiknas. 2006
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini, : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana. 2011
- Syamsu, Yusuf. *Bahasa dan Simbol*, Jakarta : Alfa Media. 2007
- Trianto, Agus. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTS kelas VII Standar Isi 2006*. Erlangga. 2007
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks. 2011

Yanuarita, Andri, S.Psi. *Rahasia Otak & Kecerdasan Anak*, Yogyakarta: Teranova Books. 2014

Yeti Mulyati. Dkk. *Bahasa Indonesia*, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka. 2010

Yusuf Syamsu & Sugandhi Nani. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Grafindo Persada. 2011

Zainal, Aqib. Dkk. *Prosedur Penelitian Kelas*, Jakarta : Salemba Empat. 2009

Zaman, Badru. dkk. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung : UPI. 2010

### LEMBAR PENILAIAN PRA SIKLUS

Kelompok : B  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 29 Oktober 2016  
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang serangga

No	Nama Anak	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	Menceritakan kembali alur cerita	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	Dapat menambah pembendaharaan kata
1	Adel	2	1	1	2
2	Afifah	3	2	3	3
3	Alikha	2	2	2	1
4	Azkie	1	1	1	1
5	Eka	1	1	1	1
6	Farisha	1	1	1	1
7	Fathia	3	3	4	3
8	Gian	4	4	3	2
9	Hafiz	1	2	1	1
10	Alawiy	1	1	2	3
11	Nayo	2	1	2	2
12	Quinta	1	1	1	1
13	Rafqi	1	1	2	4
14	Rasya	1	2	4	3
15	Zidan	3	3	3	4

Catatan:

★★★★ = Berkembang Sangat Baik

★★ = Mulai Muncul

★★★ = Berkembang Sesuai Harapan

★ = Belum Muncul



**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA AL JAWAHIR  
 Alamat : Jl. Persatuan II Dsn III No. 30 SUNGGAL  
 Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 31 Okt 2016	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang peliharaan (Cara jalan hewan)
II	Selasa, 1 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang peliharaan (Macam- macam suara hewan)
III	Rabu, 2 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang peliharaan (Habitat hewan)
IV	Kamis, 3 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang peliharaan (Jenis makanan hewan)
V	Jum'at, 4 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang peliharaan (ciri-ciri hewan peliharaan)

Mengetahui

Kepala RA Al Jawahir

Peneliti

Khairunnisah, S.Pd.I

Erni Justika

### LEMBAR PENILAIAN SIKLUS I

Kelompok : B  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 4 November 2016  
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang peliharaan

No	Nama Anak	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	Menceritakan kembali alur cerita	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	Dapat menambah pembendaharaan kata
1	Adel	3	1	1	3
2	Afifah	3	2	4	3
3	Alikha	2	4	2	3
4	Azkie	1	1	1	2
5	Eka	1	2	3	2
6	Farisha	1	1	2	1
7	Fathia	4	3	4	4
8	Gian	4	3	4	4
9	Hafiz	2	2	1	1
10	Alawiy	1	4	2	3
11	Nayo	2	1	2	4
12	Quinta	1	3	1	1
13	Rafqi	1	1	3	2
14	Rasya	2	4	4	4
15	Zidan	4	3	4	4

Catatan:

★★★★ = Berkembang Sangat Baik

★★★ = Berkembang Sesuai Harapan

★★ = Mulai Muncul

★ = Belum Muncul

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA AL JAWAHIR  
 Alamat : Jl. Persatuan II Dsn III No. 30 SUNGGAL  
 Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 7 Nov 2016	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang ternak (Macam-macam suara hewan)
II	Selasa, 8 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang ternak (Makanan hewan ternak)
III	Rabu, 9 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang ternak (Sesuatu yang dihasilkan oleh hewan)
IV	Kamis, 10 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang ternak (Cara berkembang biak hewan)
V	Jum'at, 11 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang ternak (Ciri-ciri hewan ternak)

Mengetahui

Kepala RA Al Jawahir

Peneliti

Khairunnisah, S.Pd.I

Erni Justika

### LEMBAR PENILAIAN SIKLUS II

Kelompok : B  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 11 November 2016  
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang ternak

No	Nama Anak	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	Menceritakan kembali alur cerita	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	Dapat menambah pembendaharaan kata
1	Adel	3	1	2	3
2	Afifah	3	2	4	4
3	Alikha	4	4	2	3
4	Azkie	1	2	1	2
5	Eka	1	3	3	2
6	Farisha	2	2	2	2
7	Fathia	4	3	4	4
8	Gian	4	4	4	4
9	Hafiz	2	4	1	2
10	Alawiy	2	4	3	3
11	Nayo	4	1	4	4
12	Quinta	1	3	3	1
13	Rafqi	3	1	4	2
14	Rasya	2	4	4	4
15	Zidan	4	4	4	4

Catatan:

★★★★ = Berkembang Sangat Baik

★★★ = Berkembang Sesuai Harapan

★★ = Mulai Muncul

★ = Belum Muncul

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA AL JAWAHIR  
 Alamat : Jl. Persatuan II Dsn III No. 30 SUNGGAL  
 Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 14 Nov 2016	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang buas (Kehidupan binatang buas)
II	Selasa, 15 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang buas (Kebutuhan hidup binatang)
III	Rabu, 16 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang buas (Ciri-ciri hewan)
IV	Kamis, 17 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang buas (Habitat hewan)
V	Jum'at, 18 Nov 2017	08.00–11.00 WIB	Binatang/Binatang buas (Macam-macam suara hewan)

Mengetahui

Kepala RA Al Jawahir

Peneliti

Khairunnisah, S.Pd.I

Erni Justika

### LEMBAR PENILAIAN SIKLUS III

Kelompok : B  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 18 November 2016  
 Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang buas

No	Nama Anak	Berkonsentrasi dan menyimak suatu cerita	Menceritakan kembali alur cerita	Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan	Dapat menambah pembendaharaan kata
1	Adel	3	4	4	3
2	Afifah	4	3	4	4
3	Alikha	4	4	1	3
4	Azkie	3	4	1	4
5	Eka	2	3	3	2
6	Farisha	2	3	2	1
7	Fathia	4	3	4	4
8	Gian	4	4	4	4
9	Hafiz	4	4	3	4
10	Alawiy	3	4	4	3
11	Nayo	4	1	4	4
12	Quinta	1	3	3	3
13	Rafqi	3	2	4	3
14	Rasya	4	4	4	4
15	Zidan	4	4	4	4

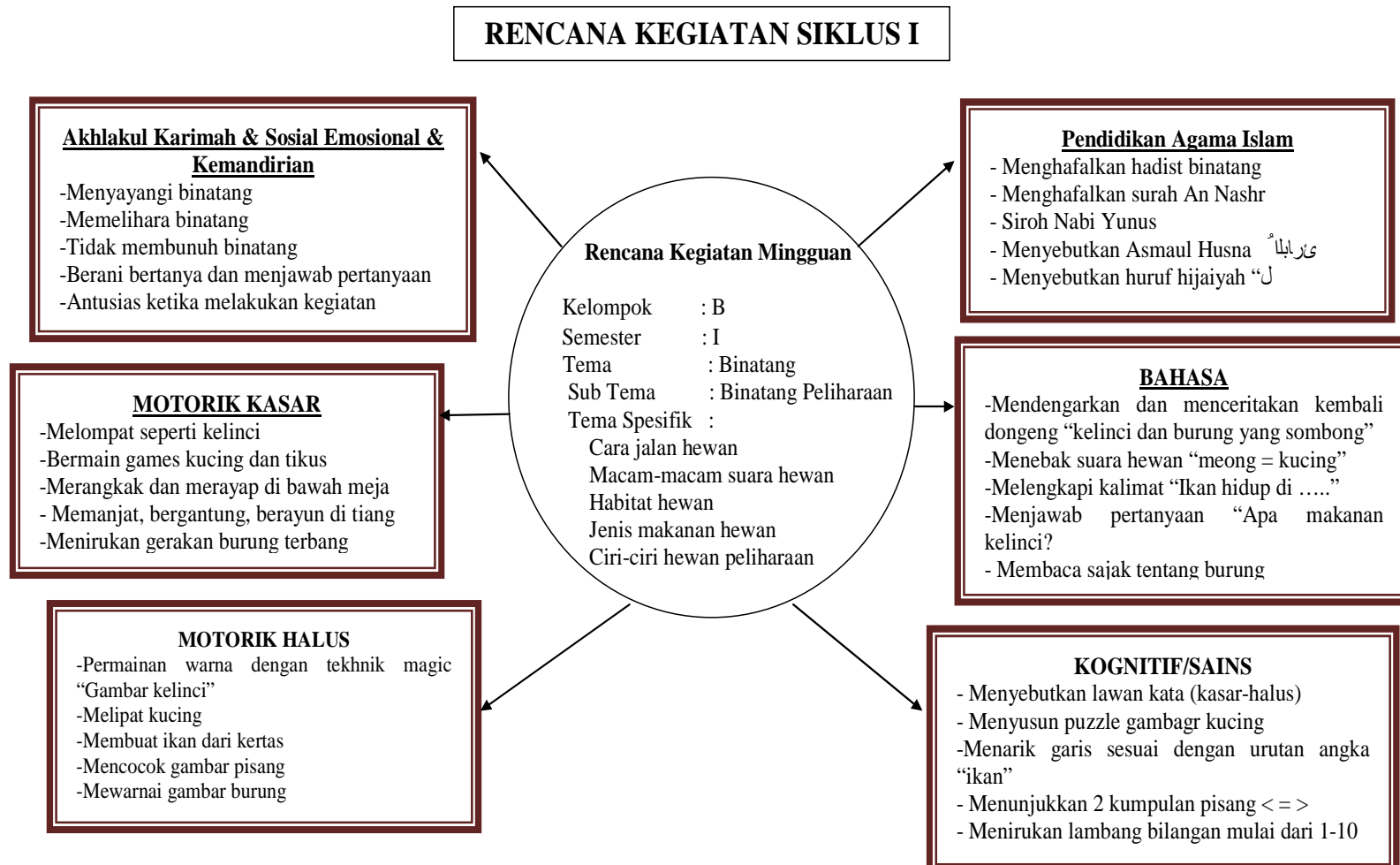
Catatan:

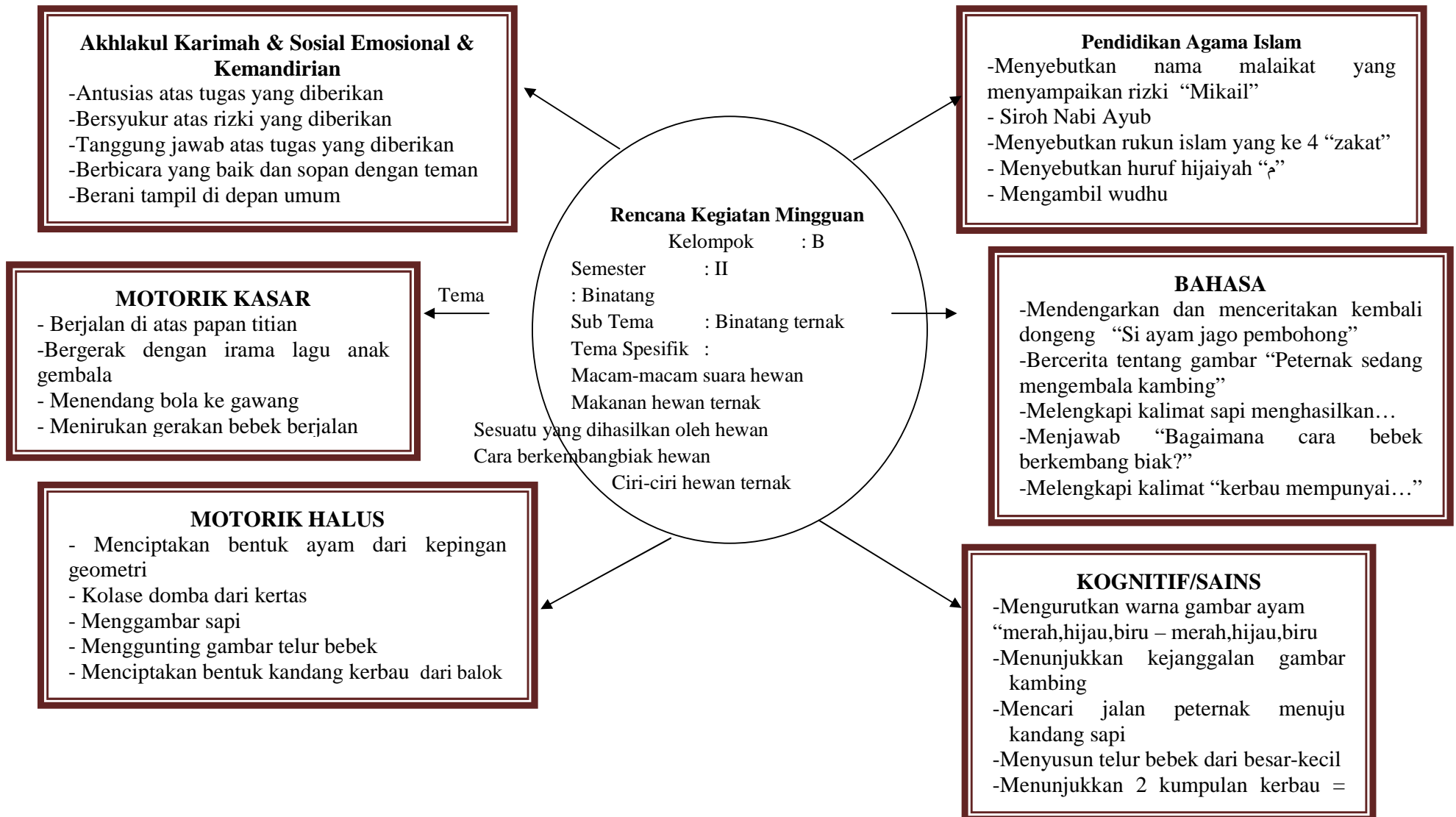
★★★★ = Berkembang Sangat Baik

★★★ = Berkembang Sesuai Harapan

★★ = Mulai Muncul

★ = Belum Muncul







## RENCANA KEGIATAN SIKLUS III

### Akhlakul Karimah & Sosial Emosional & Kemandirian

- Hati-hati dengan binatang buas
- Bersyukur atas rizki yang diberikan
- Tanggung jawab atas tugas yang diberikan
- Terbiasa membaca doa sebelum melakukan kegiatan
- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru

### Pendidikan Agama Islam

- Menyebutkan harimau sebagai makhluk ciptaan Allah
- Melafadzkan adzan
- Doa memohon perlindungan dari binatang buas
- Menghafalkan surah Al-ikhlas
- Menyebutkan huruf hijaiyah “ن”

### Rencana Kegiatan Mingguan

Kelompok : B  
 Semester : III  
 Tema : Binatang  
 Sub Tema : Binatang buas  
 Tema Spesifik :  
 Kehidupan binatang buas  
 Kebutuhan hidup binatang  
 Ciri-ciri hewan  
 Habitat hewan  
 Macam-macam suara hewan

### MOTORIK KASAR

- Berlari dan melompat
- Berdiri dengan tumit dengan seimbang ±1 menit
- Berjalan melata seeperti ular
- Merangkak melewati holahop
- Berkeliling sekolah mengendarai otopet

### BAHASA

- Mendengarkan dan menceritakan kembali dongeng “Singa si raja hutan”
- Bercerita tentang kebutuhan binatang “Harimau yang sedang makan”
- Melengkapi kalimat “ular berbadan.....”
- Menjawab pertanyaan:”Dimana tempat tinggal buaya?”
- Menirukan suara serigala

### MOTORIK HALUS

- Bermain warna dengan kelereng pola singa
- Menggambar bentuk harimau
- Kolase gambar ular dengan kulit salak
- Membuat gambar buaya dengan tehnik mozaik
- Menjiplak gambar beruang

### RENCANA KEGIATAN HARIAN RA AL JAWAHIR

### KOGNITIF/SAINS

- Memasangkan gambar singa dengan makanannya
- Menyusun puzzle gambar harimau
- Mengurutkan gambar ular dari yang paling panjang-pendek
- Menyusun puzzle gambar buaya
- Mencari 5 perbedaan pada gambar beruang

KELOMPOK : B  
 Oktober 2016  
 TEMA : Binatang  
 wib  
 SUB TEMA : Binatang peliharaan  
 TEMA SPESIFIK : Cara jalan hewan

HARI, TANGGAL : Senin, 31

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Inisiatif	Inisiatif	Mendengarkan dan menceritakan Kembali cerita secara urut (B.23)	Mendengarkan dan menceritakan kembali “kelinci dan burung yang sombong”	Pemberian	Buku cerita	Penugasan	
				Pemberian			Seluruh anak
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa hadist Sederhana (PAI. 15)	Menghafalkan hadist : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْتَلَ شَيْءٌ مِنَ الدَّوَابِّ صَبْرًا	tugas	Foster	Observasi	★★★★
			“Rasulullah melarang membunuh binatang dengan mengurungnya dan membiarkannya mati karena lapar dan haus				Aldan, naswa
							Zidan, alawiy, afifah
Inovatif	Inovatif	Berlari sambil melompat dengan Seimbang tanpa jatuh (F.6)	Melompat seperti kelinci	Pemberian tugas	Peserta Langsung	Penugasan	★★ azkia, Fira, risa
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Ingin tahu	Ingin tahu	Mengenal perbedaan kasar halus Dsb (K.17)	Menyebutkan lawan kata (kasar-halus)	Tanya jawab	kartu	Observasi	★★★ hafiz, Adel, quinta

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Kreatif	Kreatif	Permainan warna dengan tehnik Magic (F.42)	Permainan warna dengan tehnik magic Gambar kelinci	Pemberian tugas	Kapas, pola, pewarna	Hasil karya	★★★ adel, Rafi, fira
Disiplin	Rasa ingin tahu	Mengulang kalimat yang di dengarnya (B.4)	Bermain bisik-bisik "kelinciku melompat sepanjang hari"	Penugasan tugas	Peserta langsung	Observasi	★★★★ rasya, naswa, alikha, Aldan, zidan,
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			Bermain				
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi "kelinciku"		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )  
)

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang peliharaan

TEMA SPESIFIK : Macam – macam suara hewan

HARI, TANGGAL : Selasa, 1

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Menyebutkan berbagai bunyi/ Suara tertentu (B.8)	Menebak suara hewan “Meong = kucing”	Tanya jawab	Peserta langsung	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Religius	Religius	Menghafal surah pendek (PAI. 14)	Menghafal surah An Nashr	Demonstrasi	Buku agama	Observasi	★★★adel, quin
							Nayo, rafki
Disiplin	Kerja keras	Melakukan permainan fisik, missal Tikus dan kucing, dll (F.16)	Bermain games kucing dan tikus	Pemberian tugas		Penugasan	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyusun kepingan puzzle menja-	Menyusun puzzle gambar kucing	Pemberian	Origami, LKS	Penugasan	★★★nayo, fira

		Di bentuk utuh (k.13)		Tugas			risa,aldan
Kreatif	Kreatif	Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (F.29)	Melipat kucing	Pemberian	Origami	Hasil karya	★★afifah, Fira, azkia

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Melengkapi kalimat sederhana (B.20)	Mencari gambar dengan huruf yang Berawalan "K" kupu- kupu, kodok, kucing	Pemberian Tugas	Observasi	Penugasan	★★★★alikha Aldan,alawiy
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b> Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan Membersihkan tempat makan Bermain		Air, serbet Tong sampah		★★★★ Seluruh anak ★★★★ Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b> Menyanyi Diskusi tentang kegiatan hari ini Doa pulang dan salam		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang peliharaan

TEMA SPESIFIK : Habitat hewan

HARI, TANGGAL : Rabu, 2

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Ingin tahu	Ingin tahu	Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru (B.20)	Melengkapi kalimat “ikan hidup di ....”	Tanya jawab		Observasi	★★★★ Seluruh anak
Religius	Religius	Menyebutkan beberapa nama Nabi Rasul Allah (PAI. 6)	Mendengarkan siroh Nabi Yunus	Bercerita	Buku	Observasi	★★★★aldan Alawiy, rasya,
Berani	Kerja keras	Merayap dan merangkak dengan Berbagi vanti (F.7)	Merangkak dan merayap di bawah meja	Pemberian Tugas	Meja	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Membilang/menyebut urutan Bilangan dari 1-10 (k. 33)	Menarik garis sesuai dengan urutan angka Gambar ikan	Pemberian Tugas	Gambar	Hasil karya	★★★★ Seluruh anak

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Kreatif	Kreatif	Membuat berbagai bentuk dari Daun, kertas, dll. (F.34)	Membuat ikan dari kertas	Pemberian tugas	Origami Karton	Hasil karya	★★★★risa, Aldan, likha
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan dan menyebutkan Tulisan sederhana dengan symbol Yang melambangkannya ( B. 12)	Menghubungkan dan menyebutkan huruf vokal dengan symbol yang melambangkannya	demonstrasi	Gambar	Penugasan	★★★★nayo Naswa, zidan Aldan, rasya
<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>							
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan Membersihkan tempat makan Bermain		Air, serbet Tong sampah		★★★★ Seluruh anak ★★★★ Seluruh anak
<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>							
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi Diskusi tentang kegiatan hari ini Doa pulang dan salam		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang peliharaan  
TEMA SPESIFIK : Jenis makanan hewan

HARI, TANGGAL : Kamis, 3

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Ingin tahu	Ingin tahu	Menjawab pertanyaan tentang Keterangan/informasi (B.6)	Menjawab pertanyaan “Apa makanan Monyet?”	Bercerita	Gambar	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Religius	Religius	Menyebutkan Asmaul Husna (PAI. 4)	Menyebutkan Asmaul Husna <span style="font-family: serif;">البارئ</span> “Yang Menciptakan Makhluk”		Foster	Observasi	★★★★aldan
							Alawiy,naswa
Berani	Berani	Memanjat, bergantung, berayun (F.4)	Memanjat, bergantung dan berayun di tiang	Pemberian tugas	Tiang	Observasi	★★fira, azkia
							Risa
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Rasa ingin	Rasa ingin	Menunjukkan 2 kumpulan benda	Menunjukkan 2 kumpulan pisang. < = >	pemberian	Gambar	Penugasan	★★★★adel



Tahu	Tahu	<, =, > (k.26)		tugas			naswa, afifah
Kreatif	Kreatif	Mencocok bentuk (F. 30)	Mencocok gambar pisang	Pemberian	Alat mencocok	Hasil karya	★★★hafiz,
				tugas			nayo, likha

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Mengelompokkan kata-kata yang Sejenis (B. 13)	Mengelompokkan kata yang sejenis, mis: (pisang, pintu, piring, pistol)	pemberian	Gambar	Penugasan	★★★★
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>	tugas			Zidan, aldan
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi “kelinciku”		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang peliharaan  
TEMA SPESIFIK : Ciri – ciri hewan peliharaan

HARI, TANGGAL : Kamis, 4

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Membaca sajak sederhana (B.19)	Membaca sajak tentang burung	Demonstrasi		Observasi	★★ risa,quin
							Hafiz
Religius	Religius	Menyebutkan huruf hijaiyah (PAI. 11)	Menyebutkan huruf hijaiyah “J	Demonstrasi	Kartu hijaiyah	Observasi	★★★★
							Seluruh anak,
Inovatif	Inovatif	Senam fantasi bentuk meniru (F.12)	Meniru gerakan burung terbang	Pemberian tugas	Peserta Langsung	Penugasan	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menirukan lambang bilangan 1-10	Menirukan lambang bilangan mulai dari 1-10	Pemberian	pinsil, LKS	Penugasan	★★

		(k.37)		tugas			Alikha, nayo
Kreatif	Kreatif	Mewarnai gambar (F.50)	Mewarnai gambar burung	Pemberian	Crayon, HVS	Hasil karya	★★★★
				tugas			Seluruh anak

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan dan menyebutkan	Menghubungkan tulisan dengan huruf awal	Pemberian	Gambar	Penugasan	★★★★aldan
		Tulisan sederhana dengan symbol	Katanya, misal: B- burung, bebek, bangau	tugas			Alawiy, rasya
		Yang melambangkannya (B.12)					
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai		Air, serbet		★★★★
			Makan				Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi lagu “burung kutilang”		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**  
**RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
november 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang ternak

TEMA SPESIFIK : Macam – macam suara hewan

HARI, TANGGAL : Senin,7

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Disiplin	Ingin tahu	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B.23)	Mendengarkan dan Menceritakan kembali Dongeng “si ayam jago pembohong”	Bercerita	Buku cerita	Observasi	★★★★ Azkia, hafiz
Religius	Religius	Menyebutkan 10 malaikat dan Tugasnya (PAI. 5)	Menyebutkan nama malaikat yang menyampaikan rizki (Mikail)	Bercerita	Buku agama	Observasi	★★★★ Seluruh anak,
Kreatif	Kreatif	Berjalan maju pada garis lurus (F.1)	Berjalan di atas papan titian	Pemberian tugas	Papan titian	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Rasa ingin Tahu	Rasa ingin Tahu	Memperkirakan urutan berikutnya (k. 27)	Mengurutkan warna gambar ayam Merah, hijau, biru – merah, hijau, biru	Pemberian tugas	Gambar, LKS	Penugasan	★★★ fira, rafki
Kreatif	Kreatif	Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (F.36)	Menciptakan bentuk ayam dari kepingan Geometri	Pemberian tugas	Origami, LKS	Hasil karya	★★ adel, fira Azkia, quin

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menyebutkan berbagai bunyi/ Suara tertentu (B.8)	Menirukan suara ayam	Tanya jawab	Peserta langsung	Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan Bermain		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak
			Diskusi tentang kegiatan hari ini Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )  
)

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B

November 2016

TEMA : Binatang

wib

SUB TEMA : Binatang ternak

TEMA SPESIFIK : Makanan hewan ternak

HARI, TANGGAL : Selasa, 8

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Bercerita tentang gambar yang Disediakan (B.14)	Bercerita tentang gambar peternak sedang Mengembala kambing	Bercerita	Gambar	Observasi	★★ Azkia, hafiz
Religius	Religius	Menceritakan kisah Nabi (PAI. 7)	Menyebutkan nama nabi yang mempunyai Hewan berupa domba yang banyak (Ayub)	Bercerita	Buku siroh	Observasi	★★★★ Seluruh anak,
Kreatif	Kreatif	Mengekspresikan gerakan dengan irama (F.13)	Bergerak dengan irama lagu anak gembala	Pemberian tugas	CD, speaker	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (k. 14)	Menunjukkan kejanggalan gambar kambing	Pemberian tugas	Gambar	Hasil karya	★★★★ afifah Aldan, naswa, hafiz, zidan

Kreatif	Kreatif	Membuat gambar dengan tehnik	Kolase domba dari kertas	Pemberian	Origami	Hasil karya	★★★★
		Kolase (F.48)		tugas	Gambar		Seluruh anak

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan gambar dengan	Menghubungkan gambar dengan huruf yang	Pemberian	LKS	Penugasan	★★
		Symbol yang melambangkannya	Berawalan "K" missal: Kambing, kancil, kuda,	tugas			Risa, quin
		(B.29)	Kerbau, kelinci, dll				
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai		Air, serbet		★★★★
			Makan				Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi lagu anak gembala		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

( Khairunnisah, S.Pd.I )

Teman Sejawat

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

Guru Kelas

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang ternak

TEMA SPESIFIK : Sesuatu yang dihasilkan oleh hewan

HARI, TANGGAL : Rabu, 9

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Melengkapi kalimat sederhana yang Sudah dimulai dari guru(B.20)	Melengkapi kalimat “sapi menghasilkan....”	Tanya Jawab	Gambar	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Religius	Religius	Menyebutkan 5 aspek rukun islam (PAI. 11)	Menyebutkan rukun islam yang ke 4 “zakat”	Tanya Jawab	Buku	Observasi	★★★★ Seluruh anak,
Disiplin	Pantang Menyerah	Menendang bola ke depan dan ke Belakang (F.15)	Menendang bola ke gawang	Pemberian Tugas	Bola, gawang	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Mengerjakan maze (K. 12)	Mencari jalan peternak menuju kandang sapi	Pemberian Tugas	Gambar, LKS	Penugasan	★★hafiz Nayo,adel,
Kreatif	Kreatif	Menggambar bebas dengan	Menggambar sapi	Pemberian	Pensil, LKS	Hasil karya	★★★★ risa



	Berbagai media dengan rapi(F. 24)		Tugas			Aldan, nasswa
--	-----------------------------------	--	-------	--	--	---------------

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan gambar/benda Dengan kata (B.29)	Menghubungkan gambar hewan ternak dengan Katanya (sapi,kambing, kerbau, ayam, bebek) Ember, kandang)	Pemberian Tugas	Gambar	Penugasan	★★adel, Nayo, rafki
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			Bermain				
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang ternak

TEMA SPESIFIK : Cara berkembangbiak hewan

HARI, TANGGAL : Kamis, 10

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Disiplin	Ingin tahu	Menjawab pertanyaan (B.6)	Menjawab pertanyaan : Bagaimana cara bebek Berkembangbiak?	Bercerita	Gambar	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Religius	Religius	Menyebutkan huruf hijaiyah (PAI. 11)	Menyebutkan huruf hijaiyah “م”	Tanya Jawab	Kartu hijaiyah	Observasi	★★★★
							Seluruh anak,
Kreatif	Kreatif	Senam fantasi bentuk meniru (F.12)	Menirukan gerakan bebek berjalan	Pemberian Tugas		Penugasan	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyusun benda dari besar-kecil	Menyusun ayam dari besar-kecil	Pemberian	Telur ayam	Penugasan	★★★★rasya,

		Atau sebaliknya(k. 30)		Tugas			Alawiy, hafiz,
Kreatif	Kreatif	Menggunting dengan berbagai	Menggunting gambar telur bebek	Pemberian	Gunting, LKS	Hasil karya	★★★★
		Media berdasarkan bentuk/pola (B.47)		Tugas			Seluruh anak

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Membuat gambar dan coretan	Membuat tulisan: “ bebek sedang berenang di	Pemberian	Pensil	Penugasan	★★★ alawiy
		Tentang cerita mengenai gambar	Sungai”	tugas			Alikha, afifah
		Yang dibuat sendiri (B.26)					
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai		Air, serbet		★★★★
			Makan				Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadiriana Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B

November 2016

TEMA : Binatang

wib

SUB TEMA : Binatang ternak

TEMA SPESIFIK : Ciri – ciri hewan ternak

HARI, TANGGAL :Jumat,11

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Ingin tahu	Ingin tahu	Melengkapi kalimat sederhana yang Sudah dimulai dengan guru B.20)	Melengkapi kalimat “ kerbau mempunyai....”	demonstrasi		Observasi	★★ risa, quin
Religius	Religius	Mempraktekkan cara berwudhu/ Tayamum (PAI 18)	Mengambil wudhu	Pemberian tugas	Air	Penugasan	★★★★ Seluruh anak,
Disiplin	Pantang Menyerah	Berjalan maju pada garis lurus (F.1)	Berjalan di atas tali	Pemberian Tugas	Tali	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menunjuk pengelompokkan benda Yang jumlah =, □	Menunjukkan 2 kumpulan kerbau = atau □	Pemberian Tugas	Gambar	Penugasan	★★★★ Seluruh anak
Kreatif	Kreatif	Menciptakan bentuk dari balok	Menciptakan bentuk kandang kerbau	Pemberian	Balok	Hasil karya	★★★★aldan

	(F. 35)		Tugas		Zidan, naswa
--	---------	--	-------	--	--------------

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Membuat gambar dan coretan	Membuat tulisan anggota badan kerbau	Demonstrasi	Gambar	Penugasan	★★
		Tentang cerita mengenai gambar	“tanduk, badan, kaki, ekor”	tugas			Quin,fira,hafiz
		(B.26)					Azkia
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai		Air, serbet		★★★★
			Makan				Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B

November 2016

TEMA : Binatang

wib

SUB TEMA : Binatang buas

TEMA SPESIFIK : Kehidupan binatang buas

HARI, TANGGAL :Senin,14

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Inisiatif	Inisiatif	Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (B.22)	Mendengarkan dan menceritakan kembali Dongeng “singa si raja hutan”	Bercerita	Buku cerita	Observasi	★★alikka, azkia
Religius	Religius	Menyebutkan beberapa ciptaan Allah (PAI 3)	Menyebutkan singa sebagai makhluk Ciptaan Allah	Tanya jawab		Observasi	★★★★
							Seluruh anak,
Disiplin	Kerja keras	Berlari sambil melompat dengan Seimbang tanpa jatuh (F.6)	Berlari dan melompat	Pemberian Tugas	Anak langsung	Penugasan	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				

Inovatif	Inovatif	Memasangkan benda sesuai dengan Pasangannya (F.24)	Memasangkan gambar singa dengan Makanannya	Pemberian Tugas	Gambar	Penugasan	★★★★
Kreatif	Kreatif	Permainan warna dengan berbagai Media (F. 42)	Bermain warna dengan kelereng pola singa	Pemberian Tugas	Pewarna Kelereng	Hasil karya	★★★quin, Rafki, alikha

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menyebutkan berbagai bunyi/ Suara tertentu (B.6)	Menirukan suara singa	Tanya jawab	Anak Langsung	Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang buas

TEMA SPESIFIK : Kebutuhan hidup binatang

HARI, TANGGAL : Selasa, 15

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan Kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Inisiatif	Inisiatif	Ber cerita tentang gambar yang di Sediakan atau dibuat sendiri (B. 8)	Ber cerita tentang kebutuhan binatang “Harimau Yang Sedang makan”	Pemberian tugas	Gambar	Observasi	★★ fira
Religius	Religius	Melafadzkan adzan dan iqomah (PAI 20)	Melafadzkan adzan	Demonstrasi	Buku agama	Observasi	★★★★ Alawiy, zidan
Disiplin	Kerja keras	Berdiri dengan tumit di atas satu Kaki dengan seimbang (F.5)	Berdiri dengan tumit dengan seimbang ± 1 menit	Pemberian tugas		Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyusun kepingan puzzle menja- Di bentuk utuh (k.13)	Menyusun puzzle gambar harimau	Pemberian Tugas	Origami, LKS	Penugasan	★★★★ nayo Alikha, azkia
Kreatif	Kreatif	Menggambar bebas dengan berba-	Menggambar bentuk harimau	Pemberian	Pensil warna	Hasil karya	★★★★



		Gai media dengan rapi (F.24)		Tugas			Seluruh anak
--	--	------------------------------	--	-------	--	--	--------------

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Rasa	Rasa	Menjawab pertanyaan tentang	Menjawab pertanyaan “apa makanan harimau?”	Tanya		Observasi	★★★★
Ingin tahu	Ingin tahu	Keterangan/informasi (B.6)		Jawab			Seluruh anak
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai		Air, serbet		★★★★
			Makan				Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				Seluruh anak
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016  
TEMA : Binatang  
wib  
SUB TEMA : Binatang buas  
TEMA SPESIFIK : Ciri-ciri hewan

HARI, TANGGAL : Rabu, 16  
WAKTU : 08.00-11.00  
SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★ Seluruh anak
Ingin tahu	Ingin tahu	Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru (B.20)	Melengkapi kalimat “ular berbadan.....”	Tanya jawab		Observasi	★★★★ zidan Rasya ,alawiy
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI. 30)	Doa memohon perlindungan dari binatang buas “aku ber,indung kepada Allah dari kejahatan makhluk-Nya”	Pemberian Tugas	Gambar	Observasi	★★★★aldan Alawiy, hafiz, Zidan, naswa
Kerja keras	Kerja keras	Senam fantasi bentuk meniru (F.12)	Berjalan melata seperti ular	Pemberian Tugas		Penugasan	★★★★ Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyusun benda dari panjang -	Mengurutkan gambar ular dari yang paling	Pemberian	Gambar	Hasil karya	★★ risa

	Pendek atau sebaliknya (k. 31)	Panjang – pendek	Tugas		Rafki, adel
--	--------------------------------	------------------	-------	--	-------------

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Kreatif	Kreatif	Membuat gambar dengan tehnik Kolase (F.48)	Kolase gambar ular dengan kulit salak	Pemberian tugas	Kulit salak Gambar	Hasil karya	★★★★risa afifah, likha
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan dan menyebutkan Tulisan sederhana dengan symbol Yang melambangkannya ( B. 12)	Menghubungkan dan menyebutkan huruf vocal dengan symbol yang melambangkannya	demonstrasi	Gambar	Penugasan	★★★★aldan Naswa,zidan
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			Bermain				
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak
			Diskusi tentang kegiatan hari ini				
			Doa pulang dan salam				

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang buas

TEMA SPESIFIK : Habitat hewan

HARI, TANGGAL : Kamis, 17

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Rasa ingin Tahu	Rasa ingin tahu	Menjawab pertanyaan tentang Keterangan/informasi (B.6)	Menjawab pertanyaan:”Dimana tempat tinggal buaya?”	Bercerita	Gambar	Observasi	★★★★afifah
Religius	Religius	Menghafalkan beberapa surat Pendek dalm Al-quran(PAI.14)	Menghafalkan surah Al-ikhlas	Pemberian Tugas	Al-quran	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Disiplin	Kerja keras	Merayap dan merangkak dengan Berbagai variasi (F.7)	Merangkak melewati holahop	Pemberian Tugas	Holahop	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				

Inisiatif	Inisiatif	Menyusun kepingan puzzle menja- di bentuk utuh (K.13)	Menyusun puzzle gambar buaya	Pemberian tugas	Puzzle	Penugasan	★★★ alikha Nayo, rafki,risa
-----------	-----------	--	------------------------------	--------------------	--------	-----------	--------------------------------

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Kreatif	Kreatif	Membuat gambar dengan tehnik Mozaik dengan memakai dengan Memakai berbagai bentuk (F. 49)	Membuat gambar buaya dengan tehnik Mozaik	Pemberian tugas	Origami Gambar	Penugasan	★★★★aldan Naswa, zidan
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan dan menyebutkan Tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya (B.12)	Menghubungkan gambar pada lambang Huruf awal pada benda "Buaya=B"	Pemberian tugas	Gambar	Observasi	★★ nayo
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b> Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan Membersihkan tempat makan Bermain		Air, serbet Tong sampah		★★★★ Seluruh anak ★★★★ Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b> Menyanyi "kelinciku" Diskusi tentang kegiatan hari ini Doa pulang dan salam		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadirianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RA AL JAWAHIR**

KELOMPOK : B  
November 2016

TEMA : Binatang  
wib

SUB TEMA : Binatang buas  
TEMA SPESIFIK : Macam – macam suara hewan

HARI, TANGGAL : Jumat, 18

WAKTU : 08.00-11.00

SEMESTER : I ( satu )

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
			<b>I. PEMBUKAAN ± 15 MENIT</b>				
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan (ASK)	Baris			Observasi	★★★★
							Seluruh anak
			<b>KEGIATAN AWAL ± 45 MENIT (Klasikal)</b>				
Religius	Religius	Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	Bernyanyi, salam dan doa		Kerincingan	Observasi	★★★★
							Seluruh anak
Inovatif	Inovatif	Menyebutkan berbagai bunyi/ suara Tertentu (B. 8)	Menirukan suara serigala	Tanya jawab	Peserta langsung	Observasi	★★★★
							Risa, fira
Religius	Religius	Menyebutkan huruf hijaiyah (PAI. 11)	Menyebutkan huruf hijaiyah “ن”	Demonstrasi	Kartu hijaiyah	Observasi	★★★★
							Seluruh anak,
Berani	Pantang menyerah	Naik sepeda roda 2, otopet, egrang, Dll (F.9)	Berkeliling sekolah mengendarai otopet	Pemberian tugas	Peserta Langsung	Penugasan	★★★★ zidan Naswa, alawiy
			<b>KEGIATAN INTI ± 60 MENIT (Individu)</b>				

Inovatif	Inovatif	Menyebutkan dan menceritakan Perbedaan 2 buah benda (K. 3)	Mencari 5 perbedaan pada gambar beruang	Pemberian tugas	Gambar	Penugasan	★★risa,rafki Alikha,afifah
Inovatif	Inovatif	Meniru membuat garis tegak, Tegak, datar, miring, lengkung, Dan lingkaran (F. 28)	Menjiplak gambar beruang	Pemberian tugas	Gambar	Hasil karya	★★★★ Seluruh anak

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode	Alat/Sumber belajar	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Anak
Inovatif	Inovatif	Menghubungkan dan menyebutkan Tulisan sederhana dengan symbol Yang melambangkannya (B.12)	Menghubungkan tulisan dengan huruf awal Katanya, misal:B- burung, bebek, bangau, Beruang	Pemberian tugas	Gambar	Penugasan	★★rafki,adel, Azkia, nayo
			<b>ISTIRAHAT / MAKAN ± 30 MENIT</b>				
Mandiri	Mandiri	Mengurus dirinya sendiri (F)	Mencuci tangan, berdoa sebelum dan selesai Makan		Air, serbet		★★★★ Seluruh anak
			Membersihkan tempat makan		Tong sampah		★★★★ Seluruh anak
			Bermain				Seluruh anak
			<b>KEGIATAN PENUTUP ± 45 MENIT</b>				
Inovatif	Inovatif	Menyanyi Lagu Anak-anak (F)	Menyanyi lagu “burung kutilang” Diskusi tentang kegiatan hari ini Doa pulang dan salam		Kerincingan		★★★★ Seluruh anak

Mengetahui  
Kepala RA Al Jawahir

Teman Sejawat

Guru Kelas

( Khairunnisah, S.Pd.I )

( Hamidah Khadrianisa Srg, S.Pd. I )

( Erni Justika )

